

DAFTAR PUSTAKA

- Abarini, K, T, 2006. Persaingan antar Saudara Kandung. *Jurnal Psikologi Insan Volume 8 no 2*. Surabaya :Universitas Airlangga. Diakses pada tanggal 01 November 2014
- Azikin, G, 2011. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kehamilan Kembar. *Jurnal Kedokteran volume 6*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Diakses pada 02 November 2014
- Aspuah, S. 2008. Sibling Rivalry di Desa Karang Wangkal Kecamatan Purwakerto Utara. *Jurnal Psikologi vol 5*. Yogyakarta: UII
- Bungin, B, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Budiman, Z, 2008. Perbedaan Kemandirian antara Anak Sulung, Anak Tengah, dan Anak Bungsu pada Siswa PMU Mulia Pratama Medan. *Jurnal Ilmiah Psikologi vol 3*. Medan :Universitas Medan Area
- Budiardjo, A, 1991. *Kamus Psikologi*. Semarang:Dahar Prize
- Chaplin, J. P ,2000. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo
- Faturochman, 2001. Revitalisasi Peran Keluarga. *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi UGM vol 2*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Fernald, D. 1997. *Psychology*. New Jersey: Prentice Hall
- Gunarsa, S, 2007. *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hamid, 2005. *Mendidik Anak Kembar* www.google.com. Diunduh pada 28 Oktober 2014
- Haritz, U, 2008. *Mengelola Persaingan Kakak-Adik*. Solo: Indiva Media Kreasi
- Harmaini, 2013. Keberadaan Orangtua Bersama Anak. *Jurnal Psikologi, vol 9*. Medan: Universitas Medan Area
- Hurlock, E. B,1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Hurlock, E. B, 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Jersild, A ,1995.*Child Psychology*. New York: Prentice Hall
- KapanLagi, 2009 *Mary Kate Olsen* <http://selebriiti.kapanlagi.com/mary-kate-olsen/> Diakses pada 28 Oktober 2014
- Kartono, G, 2000. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya

- Kimberly, dkk. 2005. Etiologi Masalah Perilaku pada Anak Kembar Berusia 7 Tahun: Pengaruh Genetik Dasar dan Pengaruh Pembagian Lingkungan yang Diabaikan Berdasarkan Penilaian Orangtua serta Penilaian dari Guru yang Sama dan Berbeda. *Journal of Abnormal Child Psychology* 12
- Kodrati, 2008, *Mary-Kate & Ashley Olsen Musuhan?* <http://celebrity.okezone.com/inde.php.ReadStory>. Diakses pada 28 Oktober 2014
- Lestari, S. 2010. Trust to Parent Child Relation Among Undergraduate Students: Indigenous Psychological Analysis. *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi UGM vol. 37*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Lubis, R, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Lusa, 2010. *Sibling Rivalry*. <http://www.lusa.web.id/siblingrivalry>. Diakses pada 28 Oktober 2014
- Marianti, S, 2012. Persaingan antar Saudara. *Jurnal Psikologi volume 10*. Diakses pada tanggal 01 November 2014
- Moordiningsih, A , 2010. Resiliensi pada Remaja dengan Orangtua yang Mengalami Konflik antar Keluarga dan Pekerjaan. *Jurnal Ilmiah Psikologi vol 12*. Surakarta
- Mulani, S, 2009. A statement a first-born child: "Born First and Wants to Stay First". *Jurnal Psikologi Sosial vol-1*. Depok: LPSP3 UI
- Nursalam, dkk, 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Patton, 2007. *Pendekatan Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Offset: Kencana Prenada Media Group.
- Poerwandari, 2005. *Pendekatan Kualitatif, Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Puspitasari, A, 2003. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persaingan Pada Saudara Kembar. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
- Priatna, dkk. 2006. *Mengatasi Persaingan Saudara Kembar Pada Anak-Anak*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo

Rahma, A. 2011. Pengaruh urutan kelahiran dalam pembentukan perilaku anak. *Jurnal Psikologi Volume 5* diakses pada 28 Oktober 2014

Ranuh, 2005. *Kesehatan Anak*: Suarabaya : Fadil Cipta

Riau Merdeka, 2013. *Faktor Penyebab Kehamilan Kembar*.
<http://www.riamerdeka.com/read-1142--faktor-alami-penyebab-hamil-kembar-.html> Diakses pada 28 Oktober 2014

Rus, 2004. *Jadi Anak Kembar Nggak Harus Sama* www.google.com Diakses pada 28 Oktober 2014

Santrock, 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga

Santrock, 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga

Setiawati, dkk. 2007. *Sibling Rivalry pada Anak Sulung yang Diasuh oleh Single Father*. Proseding Pesat

Setiorini. 2004. *Terjadinya Sibling Rivalry*. www.ayahbunda-online Diunduh pada 28 Oktober 2014

Wahyuni, S, N, 2011, *Diktat Metode Observasi*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Waluyo, P, 2010. Fenomena Anak Kembar: Telaah Sibling Rivalry. *Jurnal Ilmiah Psikologi Kognisi vol 12, Nopember 2010*. Surakarta

Wardani, I, 2009. Twibling Rivalry. *Jurnal Psikologi vol: 3, Desember 2009*. Yogyakarta : UII

Wisconsin Twin Project, 2003. *Wisconsin Twin Research Newsletter Volume XXII* <http://www.waisman.wisc.edu/twinresearch/newsletter/Fall2003.pdf>

Woolfson, R, 2004. *Persaingan Saudara Kandung*. Jakarta: Erlangga

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kembar>, diakses pada 28 Oktober 2014

<https://adekfi.wordpress.com/2011/03/22/bagaimana-rasanya-jadi-anak-kembar/>)
diakses pada 02 November 2014



PEDOMAN WAWANCARA

RESPONDEN

1. Bagaimana penghayatan masing-masing anak kembar terhadap identitas mereka sebagai anak kembar ?
 - a. Bagaimana perasaan adik sebagai anak kembar?
 - b. Di antara adik dan kembaran adik siapakah yang jadi pemimpin dan yang jadi pengikut dalam kehidupan sehari-hari?
 - c. Adik bisa ceritakan perilaku apa yang mengundang masalah antara adik dan kembaran adik?
 - d. Coba ceritakan perasaan suka dan duka adik sebagai anak kembar?
2. Bentuk *sibling rivalry* apa yang sering muncul pada anak kembar?

Langsung

 - a. Coba ceritakan kapan terakhir kali adik bertengkar dengan saudara kembar adik?
 - b. Di antara adik dan kembaran adik siapa yang suka bertengkar dengan menggunakan kekuatan fisik? Bisa dijelaskan seperti apa saja?
 - c. Selain bertengkar dengan fisik biasanya cara adik bertengkar dengan kembaran adik itu seperti apa?

Tidak langsung

 - a. Cara apa yang paling ampuh menurut adik agar bisa memenangkan pertengkar yang terjadi?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya *sibling rivalry* pada anak kembar?

Eksternal

 - a. Menurut adik, Bagaimana Bapak dan Ibu kalian memperlakukan adik?
 - b. Siapa diantara Bapak dan Ibu adik yang suka membanding-bandingkan adik dengan kembaran adik? Coba jelaskan seperti apa ?
 - c. Di antara adik dan kembaran adik di rumah siapa yang paling disayang dan diperhatikan oleh Bapak/Ibu adik? Coba jelaskan !

Internal

- a. Coba ceritakan bagaimana sikap adik maupun sikap kembaran adik selama ini terhadap Bapak/ Ibu, siapa yang paling pandai mencari perhatian Bapak/Ibu?
 - b. Menurut adik, siapa yang paling sering mencari gara-gara sehingga timbul pertengkaran? Coba jelaskan !
 - c. Coba adik sebutkan dengan jujur sifat baik dan buruk yang ada dalam diri adik? Dan bagaimana sifat baik dan buruk kembaran adik?
 - d. Walaupun adik kembar, tentu diantara kalian ada yang menjadi kakak dan ada yang menjadi adik. Apakah posisi tersebut berpengaruh pada diri adik? Apakah ada perbedaan perlakuan orang tua terhadap posisi tersebut? Coba jelaskan seperti apa?
 - e. Seandainya adik terlahir dan boleh memilih sebagai anak kembar lagi, adik lebih memilih punya saudara kembar sama jenis kelaminnya atau yang berbeda? Mengapa?
4. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari *sibling rivalry* pada anak kembar?
- a. Menurut adik, bagaimana sikap orang tua melihat adik dan kembaran adik bertengkar?
 - b. Perasaan apa yang adik rasakan setelah bertengkar dengan kembaran adik?
 - c. Menurut adik apa keuntungan yang adik peroleh dari pertengkaran itu?

PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN

1. Identitas responden
2. Bentuk *sibling rivalry* seperti apa yang terjadi pada anak kembar?

Langsung

- a. Selama yang Ibu/Bapak perhatikan ketika mereka bertengkar, biasanya mereka itu bertengkar seperti apa? Bisa disebutkan secara fisik, verbal, maupun non-verbal?

Tidak langsung

- a. Tindakan seperti apa yang dilakukan si kembar yang membuat Bapak/Ibu lebih merasa kasihan pada salah satu dari mereka ketika mereka bertengkar?

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi *sibling rivalry* pada anak kembar?

Eksternal

- a. Di antara anak kembar Bapak/Ibu, siapa yang paling baik sifatnya? Mengapa?
- b. Siapa di antara anak kembar Bapak/Ibu yang Bapak/Ibu paling sayangi?

Internal

- a. Menurut Bapak/Ibu sifat apa yang membuat Bapak/Ibu lebih menyukai salah satu dari anak kembar?
- b. Selama ini Bapak/Ibu melihat keseharian mereka, bisa disebutkan bagaimana sifat baik dan buruk masing-masing?
- c. Perbedaan apa yang diberikan kepada anak kembar Bapak/Ibu, secara mereka ada yang berperan sebagai kakak karena lebih dahulu lahir dan ada yang berperan sebagai adik karena lahir setelahnya?
- d. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi anak kembar yang berjenis kelamin sama. Apakah mereka diperlakukan sama dalam segala hal?
- e. Menurut Bapak/Ibu apa yang membuat mereka sering bertengkar dengan saudara kembarnya?

4. Bagaimana dampak yang disebabkan oleh *sibling rivalry* pada anak kembar?
 - a. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana perasaan Bapak/Ibu melihat mereka bertengkar?
 - b. Dampak apa yang ditimbulkan dari pertengkar di antara mereka, bisa Bapak/Ibu sebutkan dampak positif dan negatif dari pertengkar yang terjadi di antara mereka?



PEDOMAN OBSERVASI SELAMA WAWANCARA

Nama responden :

Hari/Tanggal :

Waktu wawancara :

Wawancara ke :

Hal-hal yang diobservasi :

1. Penampilan fisik responden
2. Setting wawancara
3. Sikap responden kepada peneliti
4. Sikap peneliti kepada responden
5. Hal-hal yang mengganggu wawancara
6. Hal-hal yang sering dilakukan responden selama wawancara

INFORMEND CONSENT

Adapun judul penelitian ini adalah “*Anak Kembar*”. Responden penelitian yang dimaksud adalah anak kembar yang berusia 8-12 tahun (akhir masa kanak-kanak). Peneliti juga akan meminta bantuan orang-orang terdekat responden untuk dimintai penjelasan lebih lanjut, yang kemudian disebut sebagai *informan*. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir peneliti dalam menempuh gelar sarjana.

Di bawah ini dipaparkan identitas dari peneliti,

nama : Riza Fatmi Hasani Marpaung

alamat : Jalan Letda Sudjono Gang Seri no 7

no hp : 0831-9780-7634

status : Mahasiswa Semster VIII Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Responden memiliki hak dalam menentukan bersedia atau tidak untuk dijadikan sebagai responden. Selain itu responden juga memiliki hak untuk mengakhiri proses jalannya observasi dan wawancara jika responden merasa keberatan pada saat prosesi penelitian dan tidak akan dikenakan tuntutan atau sanksi apapun.

Peneliti menjamin bahwa penelitian ini sepenuhnya hanya akan digunakan untuk tujuan pembelajaran dan identitas dari responden akan dirahasiakan. Oleh karena itu, responden diharapkan bersedia memberikan waktunya untuk diwawancara dan diobservasi sesuai kebutuhan. Selanjutnya setelah penelitian selesai, peneliti akan memberikan hasil penelitian kepada responden sebagai evaluasi baginya dan akan memberikan cenderamata sepantasnya.

INFORMED CONSENT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PENELITIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini orangtua dari anak kembar (non-identik), secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini dan memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti anak kembar saya yang bernama Anisa dan Alisa (bukan nama sebenarnya).

Nama : T.Tamba
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 47 tahun
Hubungan dengan Responden : Ibu kandung responden

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya serta memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti anak kembar saya yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya dan anak kembar saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 02 Maret 2014

Orangtua responden

INFORMED CONSENT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PENELITIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini orangtua dari anak kembar (identik), secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini dan memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti anak kembar saya yang bernama Yuni dan Yuli (bukan nama sebenarnya).

Nama : D. Damanik

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 37 tahun

Hubungan dengan Responden : Ibu kandung

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya serta memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti anak kembar saya yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya dan anak kembar saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 02 April 2014

Orangtua responden



RESPONDEN I

Waktu Wawancara I

Hari / Tanggal : Rabu / 04 Maret 2015
Pukul : 13.30 s/d 14.45
Lokasi : Teras depan rumah responden
Setting : Peneliti datang ke rumah responden dan saat itu responden sedang duduk-duduk di depan rumah sendirian. Sedangkan kembarannya berada di dalam kamar

Kode	Iter/Itee	Pernyataan	Koding
RI-0001	Iter	Sore Anisa.	
RI-0002	Itee	Eh kakak. Sendiri kakak? Mamak lagi ngga ada kak.	
RI-0003	Iter	Iya. Ngga apa dek. Orang kakak juga mau ngomong-ngoomong sama Anisa kok.	
RI-0004	Itee	Ngomong apa kak? Di les aja nanti kak?	
RI-0005	Iter	Di sini aja la dek. Ntar kalo di les, teganggu nanti belajarnya. Boleh kan?	
RI-0006	Itee	Ngga papanya itu kak. Nanti permisi kita sama kak Sela.	
RI-0007	Iter	Tapi kakak maunya disini aja. Boleh la ya?	
RI-0008	Itee	Ooo. Iya kak.	
RI-0009	Iter	Boleh la kakak mulai nanyak-nanyak ini ya?	
RI-0010	Itee	Boleh kak. mau nanyak apa kakak?	
RI-0011	Iter	Anisa kan ni kembar sama Alisa, gimana perasaan Anisa jadi anak kembar?	
RI-0012	Itee	Gimana kayak mana kak?	
RI-0013	Iter	Gimana perasaannya la dek ku.	
RI-0014	Itee	Entah senang, entah sedih gitu kak?	
RI-0015	Iter	Ha. Iya dek.	
RI-0016	Itee	Ya kayak gitu la kak.	
RI-0017	Iter	Kayak gitu gimana dek? senang ato sedih ni? Atau biasa-biasa aja?	
RI-0018	Itee	Kadang-kadang senang. Kadang-kadang tidak juga kak.	

RI-0019	Iter	Senangnya kenapa dek? Cerita la dulu ecek-eceknya sama kakak.	
RI-0020-01	Itee	Senang la kak. Bisa sama-sama. Ke sekolah bisa sama. Ke les. Ke gereja minggu sama mamak juga.	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RI-0021	Iter	oo.. jadi senangnya karena bisa melakukan banyak kegiatan sama-sama ya dek.	
RI-0022	Itee	(mengangguk)	
RI-0023	Iter	Terus kalo yang ngga senangnya kenapa dek? Cerita lagi la.	
Kereta api lewat dari depan rumah responden dan menyebabkan wawancara berhenti beberapa saat			
RI-0024	Itee	Apa tadi kakak bilang? Tak dengar kakak bilang apa. Di dalam aja la kita moh kak. Nanti lewat lagi dia kak.	
RI-0025	Iter	Ngga usah dek. Udah pewe di sini kakak (sambil tertawa). Di sini aja kita ya. Tadi kakak tanya, kalo alasan ngga senangnya jadi anak kembar, itu kenapa dek? Cerita dulu la ke kakak.	
RI-0026-01	Itee	Kek gitu la kak. Tak enak aja. Yang seringan kami berkelahi kak.	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RI-0027	Iter	Oo ya? Berkelahi kenapa la tu dek?	
RI-0028	Itee	Banyak la kak. Sering pun.	
RI-0029	Iter	Oo gitu. Kira-kira apa la yang membuat adik sering berantem dengan Alisa?	
RI-0030	Itee	Piring kak.	
RI-0031	Iter	Maksudnya dek?	
RI-0032	Itee	Piring kak. Aku kan ada tugas rumah menyuci piring pagi, dia malam. Jadi kadang-kadang tak ku cuci piring itu kak, tapi ku cuci juganya kak. Tapi nanti.	

		Pagi ku cuci sore, jadi kan banyak la itu kak. Malas la aku mencucinya. Bekelahi la kami. Sampe malam tak ku cuci juga kak.	
RI-0033	Iter	Oo (sambil tertawa). Di antara Anisa dan Alisa, siapa ni yang jadi pemimpin dan siapa yang biasanya jadi pengikut?	
RI-0034	Itee	Apa kak?	
RI-0035	Iter	Masud kakak, antara Alisa dan Anisa, siapa yang sukak nyuruh-nyuruh.	
RI-0036	Itee	Entah kak.	
RI-0037	Iter	Entah gimana dek?	
<p>Seorang ibu yang merupakan tetangga responden kemudian secara tiba-tiba menjawab pertanyaan dari peneliti dan mengatakan bahwa responden lah yang sering menyuruh-nyuruh kembarannya. Respondenpun menatap ke arah tetangganya dan awalnya mencoba menyangkal pernyataan tersebut.</p> <p>Kemudian si ibu kembali menjelaskan bahwa responden selalu menyuruh-nyuruh kembarannya, sedangkan kembarannya selalu mengikuti perintah dari responden.</p>			
RI-0038	Iter	Haa.. itu gimana dek?	
RI-0039	Itee	Iya. Aku kak.	Penghayatan sebagai anak kembar
RI-0040	Iter	Biasanya adek nyuruh-nyuruh apa ke Alisa?	
RI-0041	Itee	Banyak la kak.	
RI-0042	Iter	Ceritakan la dulu dek. Dikit aja pun ngga apa.	
RI-0043-01	Itee	(Sambil menoleh ke arah tetangganya). Macam gini la kak, kami kan ada speaker (sambil menunjuk speaker yang ada di dalam rumahnya). Kami kan sukak nyanyi-nyanyi di situ kak. Jadi aku yang sering milih lagunya. Abis ku pilih, itu la yang kami nyanyikan. Pilihan lagu dia tak enak kak. jadi malas aku. Mamak kan sering nyuruh kami latihan nyanyi untuk nyanyi di gereja hari Minggu. Abis itu kami boleh nyanyi bebas. Ku pilih la nyanyi yang ku sukak kak.	

RI-0044	Iter	Oo (sambil tersenyum). Lagu yang sering Anisa pilih itu lagu apa?	
RI-0045-02	Itee	Casandra kak, cinta terbaik. Sikedeng (nama ejekan untuk saudara kembarnya) entah apa-apa pun lagu yang dipilihnya. Tak ada yang enak. Udah suaranya tak pala enak kak. Tak tinggi suaranya kak. Kalo di gereja lebih enakan lagi suara ku kak. Taunya kakak lagi cinta terbaik itu?	Bentuk <i>sibling rivalry</i> yang terjadi
RI-0046	Iter	Nggga dek. Tak tau kakak.	
RI-0047	Itee	Ah, payah. Tak gaul kakak. Ku idupkn ya kak (sambil berdiri hendak memasuki rumah)	
RI-0048	Iter	(memegang tangan responden) ngga usah dek. Cerita-cerita aja kita dulu. Dengarkan lagunya nanti aja.	
RI-0049	Itee	(Kembali duduk). Tunggu yaa kak. mau ngambil es aku dulu. Mau kakak?	
RI-0050	Iter	Nggga usah dek. Anisa aja.	
Responden pun kemudian masuk ke dalam rumahnya. Tak berapa lama kemudian dia kembali keluar dengan membawa dua batang es kacang hijau dan kembali menawarkannya kepada responden.			
RI-0051	Itee	Jual ini kami kak.	
RI-0052	Iter	Oo ya. Siapa yang buat dek?	
RI-0053	Itee	Mamak la kak. Tapi kami yang jual. Kalo ada orang yang membelik kami yang mengambulkan.	
RI-0054	Iter	Oo gitu dek.	
RI-0055	Itee	Kakak besok ngajar?	
RI-0056	Iter	Besok? Hari apa besok ya? Kamis ya? Kayaknya enggak dek.	
Kembaran responden (Alisa) kemudi keluar dan menyapa peneliti dan sedikit berbincang-bincang dengan peneliti. Kembarannya juga sempat menegur responden karena tidak menghidangkan minuman kepada peneliti. Kemudian dia kembali masuk ke dalam rumah			
RI-0057	Itee	Yah. Si Alisa kapan di	

		wawancara kak?	
RI-0058	Iter	Kapan ya. Abis Anisa, baru kakak wawancara Alisa.	
RI-0059	Itee	Kenapa aku yang diluan kak?	
RI-0060	Iter	Anisa kan yang kakak-an. Jadi Anisa la yang diluan.	
RI-0061	Itee	Karna aku yang paling cantiknya itu kan kak (sambil tertawa)	
RI-0062	Iter	(sambil tertawa) begitu pun boleh dek.	
RI-0063	Itee	Nanti kakak kesini juga wawancara Alisa?	
RI-0064	Iter	Mungkin di sini dek, tapi mungkin juga di center. Bolehnya kakak datang lagi kesini?	
RI-0065	Itee	Wiiis, kakak iya la. Dia di center, aku di rumah. Enakan dia la kak. Aku di center aja napa la kak. Nanti kakak permisi sama kak Sela. Dikasi kak Selanya itu.	
RI-0066	Iter	(sambil tertawa). Nanti la ya dek. Di center kita wawancara kalo rajin kakak.	
RI-0067	Itee	Kakak ni iya la.	
Saudara kembar responden kembali keluar dari rumah dan duduk di samping peneliti. Wawancara I pun dicukupkan sampai di situ.			

Waktu Wawancara II

Hari / Tanggal : Sabtu / 07 Maret 2015

Pukul : 16.00 s/d 17.15

Lokasi : Rumah responden

Setting : Saat berkunjung ke rumah responden, peneliti disambut oleh Ibu responden. Ibu responden mengatakan bahwa responden sedang bermain sepeda. Peneliti meminta izin untuk menunggu responden. Ibu responden mengizinkan dan mengajak responden untuk menunggu di dalam rumah

Kode	Iter/Itee	Pernyataan	Koding
RI-0068	Itee	Kakak. Wawancara lagi aku kak?	
RI-0069	Iter	Iya dek. Dari mana Anisa dek?	
RI-0070	Itee	Main sepeda aku kak. Itu sepeda ku (sambil menunjuk ke arah sepedanya)	
RI-0071	Iter	oo.. enak la ya yang abis jalan-jalan. Alisa mana dek?	
RI-0072	Itee	Meneketehek. Aku kan main sepeda kak. Mana la nampak ku.	
RI-0073	Iter	oo.. Alisa sering juga main sepeda dek?	
RI-0074-02	Itee	Tidak kak. Itu sepeda dia di luar kak. Tapi jarang dipakeknya. Aku yang sering naik sepeda kak. Jalan-jalan aku dekat-dekat sini. Ke les pun kadang-kadang aku naik sepedanya kak. Kalo dia kan seringnya bejalan sama si Rose, Grace. Cemen dia naik sepeda kak. Tapi yang banyak – an makannya kak. kue yang kakak bawa semalam tu, dia yang menghabiskan. Yang rakusan kan kak.	Bentuk <i>sibling rivalry</i> yang terjadi
RI-0075	Iter	oo.. Wawancara lagi kita ya dek?	
RI-0076	Itee	Belum siap juga kak. Kak Sela kalo wawancara kami cuma sekali sebulannya kak.	

RI-0077	Iter	Iya dek. Ini agak lain memang wawancaranya. Kita mulai ya dek?	
RI-0078	Itee	(mengangguk sambil meneguk air minum yang tersedia di meja)	
RI-0079	Iter	O, ya dek. Kapan terakhir kali Anisa dengan Alisa berantem?	
RI-0080	Itee	(diam sejenak) tiap hari kak	
RI-0081	Iter	Terakhir kalinya kapan dek?	
RI-0082	Itee	Tadi pun sebelum aku main sepeda bekelahi kami kak.	
RI-0083	Iter	Itu berantemnya kenapa dek?	
RI-0084	Itee	Piring kak.	
RI-0085	Iter	Coba dulu ceritakan ke kakak.	
RI-0086-02	Itee	Itu kan kak. Aku kan nyuci piring pagi tapi tak ku cuci sampe siang tak ku cuci juga. Ku bilang tunggu. Nanti ku cucinya. Marah dia, ku ejek la dia si kedeng nenek-nenek.	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RI-0087	Iter	Abis itu gimana la dek?	
RI-0088	Itee	Bekalahi la kami kak. Tak sur aku pulaknya menengok dia marah-marah kak. Kami kan ini tak les.	
RI-0089	Iter	Jadi kalo tak les kenapa dek? Bisa la berantem ya?	
RI-0090	Itee	(tersenyum).	
RI-0091	Iter	Selain karena tugas nyuci piring, biasanya adik sama Alisa sering berantemnya karena apa lagi?	
RI-0092	Itee	Apa ya kak. Tak ingat semua kak.	
RI-0093	Iter	Yang adik ingat aja la, ceritakan ke kakak.	
RI-0094	Itee	Apa ya kak (sambil tersenyum). Baju kak.	
RI-0095	Iter	Baju kenapa dek?	
RI-0096	Itee	Aku kan sukak makek baju dia kak. Kalo tahu dia, marah la dia kak. Bekalahi la kami.	Penyebab pertengkaran
RI-0097	Iter	Kenapa Anisa makek baju nya Alisa?	
RI-0098	Itee	Iya la kak. Tak ada pulak baju	

		ku. Kadang belum di cuci mamak, aku mau les. Ku pakek la baju dia. Baju dia banyak. Dikirim kakak ku dari Malaysia. Ukuran baju ku kan kecil kak, payah mencarinya kata kakak ku, jadi dia la yang sering dikirim. Tak banyak la baju ku.	
RI-0099	Iter	oo.. jadi kakak Anisa yang ada di Malaysia sering ngirim baju untuk Alisa ya?	
RI-0100-02	Itee	Iya kak. dikirim dari sana. Banyak la bajunya kak. Aku tak banyak juga. Itu pun sepeda ku itu dikirim dari sana kak sama kakakku. Pas ulang tahun kami. Ulang taun kami kan sama kak. itu kadonya kata kakak ku. Tapi seringnya aku yang makek kak. Mau dipakeknya, tak ku kasi kak. Dibelikkan bapak la dia sepeda dari botot. Sepeda botot (sambil tertawa). Itu la yang dipakeknya kak.	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RI-0101	Iter	Kalo berantem biasanya gimana dek? Pukul-pukulan atau gimana?	
RI-0102-02	Itee	Sering ejek kak. Pukul mau juga. Tendang juga.	
RI-0103	Iter	Yang paling sering pakai fisik siapa dek?	
RI-0104	Itee	Maksudnya apa kak?	
RI-0105	Iter	Maksud kakak, kalo pas berantem yang paling sering mukul atau menendang itu siapa dek?	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RI-0106-02	Itee	Dua-duanya la kak. nanti ku pukul dia, dipukulnya aku. Begitu la kak.	
RI-0107	Iter	Kalo nendang siapa dek?	
RI-0108	Itee	Dua-duanya juga la kak.	
RI-0109	Iter	Yang mulai duluan siapa tu biasa nya dek?	
RI-0110	Itee	Siapa yang mau la kak. Bebas	
RI-0111	Iter	Kalo kalian berantem kan	

		biasanya ada yang menang ada yang kalah ni. Kalo Anisa mau menang, biasanya Anisa ngapai?	
RI-0112-02	Itee	Ku pukul la dia kuat-kuat kak. Menang la aku. Dia tak kuat kak. Kuatan aku.	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RI-0113	Iter	Eh, mamak sama bapak Anisa memperlakukan Anisa dan Alisa secara adil dek?	
RI-0114	Itee	Adil gek mana dek?	
RI-0115	Iter	Pilih kasih gitu dek.	
RI-0116-03	Itee	oo.. kadang-kadang adil. Kadang-kadang tidak.	
RI-0117	Iter	Maksudnya gimana tu dek?	
RI-0118-03	Itee	Aku sering dimarah kak. Si Alisa mana pernah dimarah Bapak.	
RI-0119	Iter	Kenapa gitu dek?	
RI-0120-03	Itee	Mana tau aku kak. Kalo bekelahi kami, aku yang dimarahi Bapak.	
RI-0121	Iter	Ada ngga Bapak atau Ibu sukak membanding-bandingkan Anisa dengan Alisa?	
RI-0122	Itee	Membanding-bandingkan apa kak?	Faktor penyebab <i>sibling rivalry</i>
RI-0123	Iter	Membanding-bandingkan Anisa dengan Alisa. Entah hebatan Anisa dari pada Alisa gitu dek.	
RI-0124-03	Itee	oo.. ngga kak. Abang ku yang begitu kak. Tak mirip kami katanya kak. Percuma kembar.	
RI-0125	Iter	Abang yang mana dek?	
RI-0126	Itee	Abang ku la kak. Abang ku kan tiga. Satu meninggal, satu di Malaysia, satu lagi di rumah. Yang di rumah ini la kak. Yang pas kakak wawancara aku sekali tu dia pulang ke rumah. Itu la abang ku kak.	
RI-0127	Iter	Terus kalo kek gitu, gimana la tanggapan Anisa?	
RI-0128	Itee	Ku tunjang la kak. Cantikkan aku nya kak	
RI-0129	Iter	Yang sukak mencari perhatian Ibu atau Bapak antara Anisa	

		atau Alisa siapa dek?	
RI-0130-03	Itee	Kalo Bapak si Alisa kak. dikusuk-kusuknya Bapak. Ntah mau apa nya itu. Biar dikasi Bapak duit mungkin kak.	Faktor penyebab <i>sibling rivalry</i>
RI-0131	Iter	Kalo nyari perhatian mamak siapa dek?	
RI-0132	Itee	Dua-dua kak. Aku sering pulang dari les, ku bawa bubur untuk mamak kak.	
RI-0133	Iter	Kalo yang sukak nyari gara-gara supaya kalian bertengkar itu baisanya siapa dek?	
RI-0134-03	Itee	Aku kak. aku malas nyuci kak. yang banyakan piring ku kak.	Faktor penyebab <i>sibling rivalry</i>
RI-0135	Iter	Kalo pekerjaan rumah siapa yang dapat jatah paling banyak dek?	
RI-0136 -03	Itee	Aku la kak. si Alisa kan nyuci piring pagi, dikitnya itu kak makan pagi. Aku piring siang, banyakan itu la kak.	
RI-0137	Iter	Eh, apa aja sih sifat baik yang ada di diri Anisa?	
RI-0138	Itee	Aku cantik, baik, rajin menabung kak (sambil tertawa)	
RI-0139	Iter	Oalah.. yang betul-betul la dek.	
RI-0140	Itee	Tak tau aku kak.	
RI-0141	Iter	Kalo sifat buruknya dek?	
RI-0142	Itee	Aku malas kak.	
RI-0143	Iter	Yang lain dek?	
RI-0144	Itee	Udah. Itu aja kak.	
RI-0145	Iter	Kalo Alisa dek. Sifat baik dan buruknya dek?	
RI-0146	Itee	Dia pintar kak.	
RI-0147	Iter	Pintar gimana dek?	
RI-0148-02	Itee	Pintar ngibul kak (sambil tertawa). Tidak ah kak. Dia rangking itu di sekolah kami kak.	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RI-0149	Iter	Kalo Anisa gimana ?	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>
RI-0150-03	Itee	Aku tak rangking kak. Dianya yang rangking	
RI-0151	Iter	Terus sifat buruknya Alisa dek?	
RI-0152-02	Itee	Sok cantik kak.	

		Memang sok cantik dia itu kak. Nanti kawannya Rose sama Grace. Sama-sama sok cantik semuanya kak.	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RI-0153	Iter	Bukannya Alisa memang cantik dek?	
RI-0154	Itee	Mana kak. cantikan aku (sambil tertawa)	
RI-0155	Iter	(tertawa). Eh dek, semalam kata mamak yang diluan lahir itu kan Anisa. Jadi yang kakak-an ni Anisa la ya kan. Apa adik ngerasa kalo adik si-kakak-an gitu?	
RI-01560-02	Itee	Tapi besaran badan dia kak. yang banyak-an pulak makannya. Jadi pikir orang dia yang kakak-an.	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RI-0157	Iter	Senang nggak dek jadi kakak-an?	
RI-0158	Itee	Biasa aja kak.	
RI-0159	Iter	Kalo perlakuan Bapak atau Ibu ada ngga yang beda karena Anisa kakak-an dan Alisa adek-an.	
RI-0160-03	Itee	Bapak nya kak. Aku sering dimarah. Si Alisa nggak.	Faktor penyebab <i>sibling rivalry</i>
RI-0161	Iter	Eh dek, kalo seandainya ni dek. Anisa boleh memilih punya saudara kembar laki-laki atau perempuan aja?	
RI-0162	Itee	Kakak ni. Mana bisa kak (sambil teratawa)	
RI-0163	Iter	Kan kakak bilang seandainya. Ecek-eceknnya lo dek.	
RI-0164	Itee	Bilang la dari tadi kak. Kakak ni pun. Laki-laki la kak.	
RI-0165	Iter	Kenapa gitu dek?	
RI-0166-01	Itee	Bisa ku ajak main sepeda kak. Si Alisa tak enak kak. Cemen dia. Penakut kak. Kalo laki-laki kan enak, bisa main sepeda.	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RI-0167	Iter	(tertawa) memang la si Anisa ni. Eh dek, cukup la dulu cakap-cakap kita ya. Kapan la kita	

		sambung lagi ini? Besok bisa dek?	
RI-0168	Itee	Besok aku gereja	
RI-0169	Iter	O iya. Lupa kakak dek. Jadi kapan la ya? Kalo Senin gimana dek?	
RI-0170	Itee	Bisa. Aku kan tak les kak.	

Waktu Wawancara III

Hari / Tanggal : Senin / 09 Maret 2015
Pukul : 14.00 s/d 15.15
Lokasi : Ruang tamu rumah responden
Setting : Peneliti datang ke rumah responden dan saat itu responden sedang tidur-tiduran sendiri di ruang tamu rumahnya

Kode	Iter/Itee	Pernyataan	Koding
RI-0171	Iter	oo.. Anisa	
RI-0172	Itee	Eh kakak. Masuk kak.	
RI-0173	Iter	Mana mamak dek? Alisa?	
RI-0174	Itee	Mamak ke pajak kak. Alisa tadi main ke rumah Rose.	
RI-0175	Iter	Wawancara lagi kita ya dek?	
RI-0176	Itee	(mengangguk) Si Alisa udah kak?	
RI-0177	Iter	Belum dek	
RI-0178	Itee	Nanti pertanyaannya sama dengan punya ku?	
RI-0179	Iter	Rahasia la. Mau tau aja.	
RI-0180	Itee	Wih kakak ni la.	
RI-0181	Iter	Biar aja. Biar penasaran Anisa. Langsung aja ya dek. Wawancara kita.	
RI-0182	Itee	(mengangguk)	
RI-0183	Iter	Ni kan kayak yang Anisa bilang, kalian sering berantem. Menurut Anisa, gimana perasann Ibu atau Bapak melihat kalian bertengkar dek?	
RI-0184	Itee	Mamak sama Bapak kak?	
RI-0185	Iter	Iya dek	
RI-0186-04	Itee	Marah la kak. Mamak biasanya merepet. Bapak pun marah. Kalo aku tak	

		pigi, nanti dipukul Bapak. Jadi pigi la aku, jalan-jalan naik sepeda kak. keliling-keliling aku.	Dampak <i>sibling rivalry</i>
RI-0187	Iter	Terus, pulang nya itu kapan dek?	
RI-0188	Itee	Bapak kan kerja kak. Kalo sekiranya bapak udah pigi kerja pulang aku.	
RI-0189	Iter	Mamak dek?	
RI-0190	Itee	Mamak enggak kak. Udah marah tadi.	
RI-0191	Iter	Abis berantem apa la yang Anisa rasakan?	
RI-0192	Itee	Rasakan apa kak?	
RI-0193	Iter	Abis kalian berkelahi, gimana perasaan Anisa?	
RI-0194	Itee	Kek gitu la kak	
RI-0195	Iter	Kek gitu gimana dek? Kemaren kan udah belajar emosi sama bang Agus. Jadi emosi apa la yang dirasakan dek?	
RI-0196-04	Itee	oo.. emosi negatif kak.	Dampak <i>sibling rivalry</i>
RI-0197	Iter	Apa itu emosi negatif nya dek?	
RI-0198-04	Itee	Sedih la kak. Marah juga. Tapi kalo si Alisa yang menangis, puas la kak.	
RI-0199	Iter	Puas kenapa dek?	
RI-0200	Itee	Apanya kak?	
RI-0201	Iter	Tadi Anisa bilang kalo si Alisa yang menangis, Anisa puas. Kenapa gitu dek?	
RI-0202-04	Itee	Iya la kak. Dia pulak tak jago. Kalah la dia. Puas la aku menengoknya menagis	
RI-0203	Iter	Ooo.. begitu. Menurut Anisa, apa keuntungan dari pertengkaran kalian itu?	
RI-0204	Itee	Keuntungan apa kak?	
RI-0205	Iter	Manfaatnya dek?	
RI-0206-04	Itee	Mana la ada kak. Bekelahi, menangis, mana la ada kak. Kakak ni pun.	
RI-0207	Iter	(tertawa) mana tau entah ada dek. Hobi kali pulaknya kalian	

		berantem kakak liat. Entah ada pulak manfaatnya.	
RI-0208-04	Itee	Mana ada kak	
Wawancara pun diakhiri. Peneliti dan responden kemudian melanjutkan - bercerita tentang kegiatan-kegiatan responden di les.			



RESPONDEN II

Waktu Wawancara I

Hari / Tanggal : Kamis / 12 Maret 2015
 Pukul : 13.30 s/d 14.15
 Lokasi : Teras depan rumah responden
 Setting : Peneliti datang ke rumah responden dan saat itu responden sedang mengambilkan es kepada pembeli

Kode	Iter/Itee	Pernyataan	Konding
RII-0001	Itee	Eh kakak. Tunggu bentar ya kak.	
RII-0002	Iter	Oke dek lanjutkan la.	
Setelah selesai melayani pembeli, responden menawarkan kepada peneliti pilihan wawancara di dalam rumah atau di teras. Peneliti memutuskan untuk wawancara di teras saja.			
RII-0003	Itee	Giliran ku sekarang ya kak?	
RII-0004	Iter	Iya dek. Mau kan dek?	
RII-0005	Itee	(mengangguk)	
RII-0006	Iter	Anisa mana dek?	
RII-0007	Itee	Di dalam kamar kak. Tidur mungkin. Tadi ada yang manggil-manggil beli es, ngga mau juga dia keluar. Tadi aku di rumah Melia kak.	
RII-0008	Iter	oo.. mungkin tidur ya dek	
RII-0009	Itee	Pertanyaanya sama dengan si Anisa kak?	
RII-0010	Iter	Rahasia la dek. Emangnya ada dikasi tau Anisa apa pertanyaannya dek?	
RII-0011	Itee	Payah katanya kak. Kayak dites di les. Iya kak?	
RII-0012	Iter	(tertawa) ngga dites ya dek. Kakak cuma nanya-nanya ajanya dek. Ngga la payah. Ecek-ecek si Anisa nya itu	
RII-0013	Itee	Tak dites kan kak?	
RII-0014	Iter	Ngga lo dek. Cuma nanyak-nanyak aja.	
RII-0015	Itee	Untuk apa kak? Wawancara ADRF?	
RII-0016	Iter	Ngga dek. Untuk tugas akhir kakak. Biar tamat kakak kuliah dek (tertawa)	

RII-0017	Itee	Mau tamat kakak? Kapan?	
RII-0018	Iter	Iya dek. Doakan la ya, biar tamat kakak. Kalo bisa, secepatnya dek	
RII-0019	Itee	Jadi tak ngajar di les kakak lagi?	
RII-0020	Iter	Ngajar la dek. Eh, langsung aja la kita wawancara nya ya dek	
RII-0021	Itee	(mengangguk)	
RII-0022	Iter	Oya dek. Gimana perasaan Alisa jadi anak kembar?	
RII-0023	Itee	Enak.	
RII-0024	Iter	Enak gimana dek? Cerita la ke kakak	
RII-0025	Itee	Untuk apa kak?	
RII-0026	Iter	Kakak kan ngga anak kembar, jadi pengen tau kakak gimana rasanya jadi anak kembar. Ecek-eceknnya Alisa ceritakan la.	
RII-0027-01	Itee	Enak kak. Ada kawan ke gereja, ke sekolah. Ada kawan main-main. Jadi tak sendiri aku. Ada kawan main-main kak	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RII-0028	Iter	Perasaan ngga enak jadi anak kembar ada ngga dek?	
RII-0029	Itee	(mengangguk)	
RII-0030	Iter	Apa tu dek?	
RII-0031-01	Itee	Tak enak juga ada kaka. Baju ku dipakek nya sering kak. katanya tak ada baju. Padahal adanya dibelikkan mamak juga. Aku kan ngga suka baju ku dipakek.	
RII-0032	Iter	Ooo... gitu dek. O ya dek, di antara kalian berdua, siapa yang jadi pemimpin nya dan siapa yang jadi pengikut nya?	
RII-0033	Itee	Pemimpin yang sukak nyuruh-nyuruh ya kak?	
RII-0034	Iter	Iya dek	

RII-0035	Itee	Si Anisa la kak.		
RII-0036	Iter	Kenapa gitu dek?		
RII-0037-01	Itee	Iya la kak. Dia suka nyuruh-nyuruh. Aku disuruh nya	Penghayatan responden sebagai anak kembar	
RII-0038	Iter	Biasanya apa tu yang disuruh sama Anisa dek?		
RII-0039-01	Itee	Banyak la kak. Nanti ada yang membeli es, aku disuruhnya. Padahal dia pun lagi tak ada kerjanya kak. Dipanggil nya juga itu aku, pas aku lagi di kamar pun begitu kak.		
RII-0040	Iter	Alisa mau disuruh Anisa dek?		
RII-0041-01	Itee	Kalo tak mau, dipanggil-panggilnya juga. Ribut la kak. Tepaksa juga. Dari pada nanti dengar mamak, marah mamak kak.		
RII-0042	Iter	Selain karena itu, biasanya Anisa nyuruh apa lagi dek?		
RII-0043-01	Itee	Nyuruh putarkan lagu. Lagunya lagu kesukaan dia aja kak. Aku tak boleh milih. Asik lagu dia aja		
RII-0044	Iter	oo.. gitu. Jadi anak kembar ada enak nya ada ngga enak nya juga la ya dek?		
RII-0045-01	Itee	(mengangguk) Kadang kalo lagi main-main enak kak. Tapi kalo pas berantem, ngga enak kak. Makanya aku suka main sama Rose dan Grace. Si Anisa suka ngajak berkelahi kalo main-main kak. Bagus aku main sama Rose, sama Grace.		Penghayatan responden sebagai anak kembar
RII-0046	Iter	Kalo Anisa, sering nya main sama siapa dek?		
RII-0047	Itee	Sama Wilson kak. Adek-adek anak uwak samping. Yang semalam main sama kakak. Itu la kawan si Anisa sering		
RII-0048	Iter	Ooo.. Eh dek, kapan terakhir kalian bertengkar ha?		

RII-0049	Itee	Aku sama Anisa kak?	
RII-0050	Iter	Iya dek	
RII-0051	Itee	Tak ingat kak	
RII-0052	Iter	Kenapa dek?	
RII-0053	Itee	Hampir tiap hari pulak kak. Mana la ingat aku kapan terakhirnya.	
RII-0054	Iter	Tadi ada berantem ngga dek?	
RII-0055	Itee	Tadi? Ada kak (sambil senyum). Pas abis pulang sekolah. Barusan la kak, sebelum aku ke rumah si Melia.	
RII-0056	Iter	Gara-gara apa dek?	
RII-0057	Itee	Tak mau disimpannya tasnya abis pulang sekolah. Disuruhnya aku, mana la mau aku kak. Tak mau aku, ku bilang kak. Kau simpan sendiri la, tas mu kan. Disepakinya kaki ku kak, ku balas la. Tadi mamak itu belum pulang kak. Abis ganti baju, pigi la aku ke rumah Melia. Dia paling masuk kamar itu	
RII-0058	Iter	Ooo. Jadi kalian abis berantem la ini ya.	
RII-0059	Itee	(mengangguk) Sampe tadi ada yang mau beli es, tak mau diambilkannya kak. Padahal kedengarannya itu ke kamar kak. Aku aja kalo di kamar dengar ku itu suara-suara dari luar	Sebab pertengkaran karena pekerjaan rumah
RII-0060	Iter	Eh dek, kalo lagi bekelahi yang suka main tangan siapa ha?	
RII-0061	Itee	Mukul, kek gitu kak?	
RII-0062	Iter	Iya dek.	
RII-0063-02	Itee	Dua-duanya sama. Dipukulnya aku, tak mungkin tak ku balas kak.	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RII-0064	Iter	Selain pukul-pukulan, apalagi dek? Yang pake fisik	
RII-0065-02	Itee	Tunjang-tunjangan. Cubit kak.	
RII-0066	Iter	Kalo yang lain dek?	

		Kayak ejek-ejekan gitu?	
RII-0067-02	Itee	Iya juga kak. Yang seringan pun kak. Aku diejeknya si kedeng nenek-nenek. Ku ejek la dia pendek. Dia kan pendek kak. Padahal dia banyak makannya kak (tertawa)	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RII-0068	Iter	(tertawa). Eh dek, kalo berantem ni kan dek, biasanya ada yang kalah ada yang menang. Biasanya siapa yang kalah dan siapa yang menang itu dek?	
RII-0069	Itee	Mana ada kak. Sama aja.	
RII-0070	Iter	Ngga ada yang menang dek? Terus, ada yang nangis ngga itu dek?	
RII-0071	Itee	Kadang-kadang ada kak.	
RII-0072	Iter	Siapa la tu dek?	
RII-0073-02	Itee	Aku la kak. Dia pulak kalo menunjang, memukul yang sakitan kak. Kuat tenaga nya kak. Banyak makan pulak dia (tertawa)	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RII-0074	Iter	Kalo Alisa nangis, apa la kata si Anisa?	
RII-0075	Itee	Tak ada kak. Abis bekelahi biasanya dia itu pergi kak. Main sepeda la dia itu kak.	
RII-0076	Iter	Oo kek gitu.	
RII-0077	Itee	(mengangguk) Masi lama kak?	
RII-0078	Iter	Kenapa dek? Udah bosan ya?	
RII-0079	Itee	Engga kak. Tapi kan aku les kak. Mau siap-siap la aku kak. Mau mandi	
RII-0080	Iter	Oo iya ya dek. Yaudah la, hari ni cukup dulu. Nanti kapan-kapan kita lanjut lagi ya.	
RII-0081	Itee	(mengangguk)	
Responden kemudian masuk ke dalam rumah untuk bersiap-siap berangkat les. Peneliti menunggu responden di teras dan memutuskan untuk berangkat bersama responden.			

Waktu Wawancara II

Hari / Tanggal

: Jumat / 13 Maret 2015

Pukul

: 14.30 s/d 15.25

Lokasi

: Di tempat les responden

Setting

: Hari itu responden datang ke les lebih awal. Peneliti yang melihat responden pun menghampiri responden dan menanyakan kesediaannya di wawancara saat itu. Setelah responden menyetujui, wawancara pun dilakukan

Kode	Iter/Itee	Pernyataan	Koding
RII-0082	Iter	Kok cepat tadi datangnya dek? Kan masi lama lagi kalian masuknya dek.	
RII-0083	Itee	Iya kak. Tadi si Rose ngajak cepat. Biar bisa nengok-nengok di les.	
RII-0084	Iter	Si Anisa mana dek?	
RII-0085	Itee	Masih di rumah kak.	
RII-0086	Iter	Kok ngga pigi bareng kalian?	
RII-0087	Itee	Mana pernah kami pigi sama	
RII-0088	Iter	Kok gitu dek? Bukannya seru kalo pigi sama-sama dek	
RII-0089	Itee	Mana kak. Dia naik sepeda. Aku sama orang Rose. Dia kakak liat la, selalu naik sepeda.	
RII-0090	Iter	Kok ngga diboncengnya aja adek? (sambil tertawa)	
RII-0091	Itee	Ah. Mana enak. Jatuh la kami nanti. Sepeda nya pun yang kecilan. Mana la muat (sambil tertawa)	
RII-0092	Iter	oo.. begitu. Eh dek, menurut Alisa, mamak dan Bapak adil nggak sama Anisa dan Alisa?	
RII-0093	Itee	Adil la kak. Uang jajan kami sama nya kak.	
RII-0094	Iter	Selain uang jajan, adilnya apa lagi dek?	
RII-0095	Itee	Semuanya la adil kak.	
RII-0096	Iter	Berarti ngga ada yang dibedakan ini?	

RII-0097	Itee	Enggak la kak.	
RII-0098	Iter	Terus, di antara Bapak sama Ibu, ada ngga yang sukak membanding-bandingkan Alisa dan Anisa?	
RII-0099	Itee	Maksudnya kak?	
RII-0100	Iter	Kalian kan ni kembar, ada ngga Bapak atau mamak banding-bandingi kalian?	
RII-0101	Itee	Nggak la kak. Kami kan tak mirip. Banyak pun yang tak percaya kami kembar. Kakak waktu pertama kali ngajar di sini tau tidak kami kembar?	
RII-0102	Iter	Tidak dek. Kak Yani kemaren yang ngasi tau kakak. Kakak aja pun awalnya ngga yakin. Tak mirip pulak (sambil tertawa)	
RII-0103	Itee	Itu la kak.	
RII-0104-03	Iter	Eh dek, di antara kalian berdua, siapa yang paling disayang sama Bapak dan Ibu di rumah?	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>
RII-0105	Itee	Kalo Bapak, aku kak.	
RII-0106	Iter	Kenapa gitu dek?	
RII-0107	Itee	Memang begitu kak. Aku seringnya sama Bapak.	
RII-0108	Iter	Mamak sayang nya sama siapa dek?	
RII-0109	Itee	Semua. Dua-dua sayang kak.	
RII-0110	Iter	Ooo.. berarti Bapak dekat nya sama Alisa la ya?	
RII-0111-03	Itee	Iya kak. si Anisa kata Bapak payah disuruh. Makanya Bapak tak sukak. Sering dia itu dimarah Bapak di rumah kalo Bapak di rumah.	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>
RII-0112	Iter	O ya dek? Gara-gara apa dia sering dimarahi Bapak dek?	
RII-0113-03	Itee	Malas. Kadang dia main sepede pun sampe sore tak pulang. Kalo tak les. Kalo les, kadang pun	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>

		lama dia pulang. Jadi teburu-buru la dia ke les	
RII-0114	Iter	Eh dek, ada ngga di antara Anisa dan Alisa yang sukak mencari perhataian Bapak dan Ibu?	
RII-0115	Itee	Cari perhatian Bapak sama Ibu?	
RII-0116	Iter	Iya dek.	
RII-0117	Itee	Ngga ada kak. Sama aja.	
RII-0118	Iter	Oo gitu. Kemaren kan Alisa bilang kalian sering berantem di rumah. Siapa la itu yang sukak cari gara-gara dek?	
RII-0119	Itee	Si Anisa la kak. Dia tugas nya pun gantigantian nyuci piring tak mau dicucinya kak.	
RII-0200	Iter	oo. kalian ada tugas gantian nyuci piring kan dek. Kalo tugas-tugas yang lain siapa yang paling banyak kerjanya di rumah dek?	Hal yang menyebabkan pertengkaran biasanya pekerjaan rumah
RII-0201	Itee	Aku la kak. Dia menyuci piring aja nya. Aku mengangkat kain, melipat kain. Mengambilkan orang yang mau beli es. Dia kalo ada yang mau beli es, pura-pura tak dengar dia. Ada mamak, dipanggil mamak pun, pura-pura tidur dia	
RII-0202	Iter	(tertawa) Coba dulu kasi tau kakak apa sifat baik dan apa sifat buruknya Alisa.	
RII-0203	Itee	Aku kak?	
RII-0204	Iter	Iya. Alisa.	
RII-0205	Itee	Mana tau aku kak.	
RII-0206	Iter	Yang tau nya Alisa aja dek.	
RII-0207	Itee	Apa ya kak. Baiknya, aku rangking kak.	
RII-0208	Iter	O ya dek. Rangking berapa Alisa?	
RII-0209	Itee	Barusan ni rangking dua kak.	
RII-0210	Iter	Alisa selalu rangking ya dek?	

RII-0211	Itee	Iya kak. SD dulu masuk 10 besar dulu. Tak pernah tak 10 besar	
RII-0212	Iter	Kalo sifat buruknya dek?	
RII-0213	Itee	Apa ya kak. Kakak la, apa menurut kakak?	
RII-0214	Iter	Ye, kakak kan nanyak ke Alisa	
RII-0215	Itee	Apa ya kak. Kalo payah bangun itu sifat buruk kak?	
RII-0216	Iter	Bisa jadi dek	
RII-0217	Itee	Payah bangun la kak. Aku kalo bangun harus dibangunkan mamak pagi kak.	
RII-0218	Iter	Kalo Anisa bangun sendiri dek?	
RII-0219	Itee	Ngga la kak. Dibangunkan mamak juga kami	
RII-0220	Iter	Kalo sifat baiknya Anisa apa dek?	
RII-0221	Itee	Dia naik sepeda berani.	
RII-0222	Iter	Maksudnya pemberani dek?	
RII-0223	Itee	Iya kak. Aku kalo naik sepeda, tak berani kak. Dia berani. Jalan-jalan dia itu sore-sore. Ke les pun dia kan naik sepeda	
RII-0224	Iter	oo. kalo sifat buruknya dek?	
RII-0225	Itee	Banyak kak. Dia malas, tak mau disuruh, suka menyuruh, sering kenak marah Bapak.	
RII-0226	Iter	Yang lain dek?	
RII-0227	Itee	Itu la kak. Dia pokoknya malas. Tugas dia pun dibilang mamak, tak mau dikerjakannya. Dia pun suka makek baju ku kak.	
RII-0228	Iter	Kok gitu dek?	Faktor yang memicu pertengkaran lainnya adalah kepemilikan barang
RII-0229	Itee	Iya kak. Tak ada baju nya katanya. Dipakeknya la baju ku	
RII-0230	Iter	Emang baju Anisa kemana dek?	
RII-0231	Itee	Ada kak. Tak mau dipakeknya. Katanya baju dikit. Memang dikit kak. Tapi ada. Ada dikirim kakak ku dari Malaysia	

		sering baju. Tak ukuran dia. Pasnya di aku, untuk ku la jadinya. Banyak la baju ku	
RII-0232	Iter	Oo gitu dek.	
Wawancara pun dihentikan karena guru les responden telah memberi aba-aba kepada mereka untuk berbaris sebelum memasuki ruangan			

Waktu Wawancara III

Hari / Tanggal : Senin / 16 Maret 2015
Pukul : 13.20 s/d 14.25
Lokasi : Di rumah responden
Setting : Saat peneliti datang ke rumah responden, responden sedang duduk di teras bersama saudara kembarnya. Responden kemudian mengajak peneliti masuk dan meninggalkan saudara kembarnya sendiri di teras

Kode	Iter/Itee	Pernyataan	Koding
RII-0232	Iter	Enak la ya dek, engga les hari ni.	
RII-0233	Itee	Enakan kalo les la kak.	
RII-0234	Iter	Wawancara lagi kita ya dek?	
RII-0235	Itee	Iya kak. Kak, si Anisa ku kasi tau kita wawancara di les hari itu	
RII-0236	Iter	Jadi apa kata Anisa dek?	
RII-0237-02	Itee	Tak percaya dia kak. Dibilangnya bongak. Kata ku kalo tidak, tanyak kakak. Ada ditanya nya kakak?	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RII-0238	Iter	Engga dek.	
RII-0239	Itee	Beh, tak jadi beraarti	
RII-0240	Iter	Eh dek, kata mamak si Anisa kan si kakak-an dan Alisa adek-an. Ada ngga pengaruhnya itu, Alisa adek-an dan Anisa kakak-an sama diri adek?	
RII-0241-02	Itee	Tidak kak. Tapi kan dia badannya kecil kak. Besaran pun badan ku. Tinggian aku. Dia kan pendek kak. Makanya ku ejek dia pendek (sambil tertawa)	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RII-0242	Iter	oo. berarti ngga ada pengaruhnya la ya dek.	

RII-0243	Itee	Iya. Kak, sampe kapan wawancaranya? Kapan terakhir kak?	
RII-0244	Iter	Sampe kapan ya dek. Nanti kalo udah terakhir kakak kasi tau ya. Bosan ya dek?	
RII-0245	Itee	Tidak. Tapi kenapa banyak. Kak Sela biasanya sekali sebulannya	
RII-0246	Iter	Kak Sela kan untuk laporan ADRF, kakak kan biar bisa tamat sekolah	
RII-0247	Itee	Sekolah? Masih sekolah kakak? (tertawa)	
RII-0248	Iter	Eh iya. Kuliah maksud kakak dek. O ya, kalo perlakuan Mamak dan Bapak ada ngga yang beda karena Alisa adek-an dan Anisa kakak-an?	
RII-0249	Itee	Tidak. Sama aja	
RII-0250	Iter	Seandainya ni, seandainya Alisa belum lahir terus boleh milih. Mau punya saudara kembar laki-laki tau perempuan?	
RII-0251	Itee	Perempuan aja la (sambil tertawa)	
RII-0252	Iter	Kenapa dek?	
RII-0253-01	Itee	Biar bisa sama-sama main. Laki-laki kan lain mainannya.	Penghayatan sebagai anak kembar
RII-0254	Iter	oo.. begitu. Eh dek, kalo kalian berantem gimana Mamak dan Bapak melihat orang adek?	
RII-0255-04	Itee	Sering nya mamak marah kak. Bapak kan jarang di rumah. Kerja. Kalo mamak, kami bekelahi, mamak marah. Kalo ada Bapak, mau Bapak mukul Anisa juga. Tapi Bapak kan agak jarang juga. Mamak la seringnya kak	
RII-0226	Iter	Alisa sendiri, abis berantem	Dampak <i>sibling rivalry</i>

		apa la yang Alisa rasakan?	
RII-0227-04	Itee	Aku sedih la	
RII-0228	Iter	Sedih kenapa dek?	
RII-0229-04	Itee	Kami kan saudara. Kenapa pulak bekelahi kak.	
RII-0230	Iter	Iya ya dek. Nggga boleh bekelahi. Sama oang lain aja ngga boleh ya kan. Apa lagi sama saudara sendiri. Kalo keuntungan yaang Alisa peroleh dari bekelahi itu apa dek?	
RII-0231	Itee	Untungnya bekelahi kak?	
RII-0232-04	Itee	Mana ada kak (sambil tertawa). Bekelahi mana ada untungnya.	Dampak <i>sibling rivalry</i>
RII-0233	Iter	oo.. iya kan dek. Eh dek, kemaren mamak ada cerita ke kakak tentang Alisa yang mau masuk ke sekolah Negeri itu, itu gima dek?	
RII-0234	Itee	oo. apa kata mamak kak?	
RII-0235	Iter	Kakak mau dengar dari Alisa nya.	
RII-0236	Itee	Itu kak, aku mau masuk ke Negeri. Mamak tak ngasi. Karena si Anisa tak cukup nilainya ke sekolah Negeri. Tak bisa la	
RII-0237	Iter	Jadi gimana dek?	
RII-0238	Itee	Tak jadi la aku sekolah sana. Sama Anisa juga la aku	
RII-0239	Iter	Gimana perasaan Alisa dek?	
RII-0240	Itee	Waktu itu sedih. Aku kan maunya sekolah Negeri tapi tak bisa. Sedih aku. Ini tidak lagi.	
RII-0241	Iter	Kenapa gitu dek?	
RII-0242	Itee	Di sini pun enak nya. Banyak kawan di sini pun	
Wawancarapun diakhiri. Peneliti pun melanjutkan perbincangan dengan responden tentang kegiatan-kegiatannya di sekolah dan di les			

INFORMAN I DAN II

Waktu Wawancara I

Hari / Tanggal : Selasa / 03 Maret 2015
Pukul : 15.40 s/d 16.44
Lokasi : Ruang tamu di rumah responden
Setting : Saat peneliti datang ke rumah responden, informan sedang berkumpul dengan tetangga-tetangga di teras depan rumahnya. Informan mempersilahkan peneliti untuk masuk ke ruang tamu dan wawancarapun dilakukan

Kode	Iter/Itee	Pernyataan	Koding
IRI-II0001	Iter	Siang bu. Riza ganggu ngga buk?	
IRI-II0002	Itee	Tidak ah. Tadi ku tunggu juga. Ku liat, belum datang juga. Ya sudah la, kumpul kami sama tetangga-tetangga depan tu dulu.	
IRI-II0003	Iter	Iya bu. Tadi riza ke center bentar sebelum kesini.	
IRI-II0004	Itee	Oo iya lah.	
IRI-II0005	Iter	Bu, makasi banyak ya bu udah dikasi waktunya ke Riza untuk nanyak-nanyak ke Ibu tentang Anisa dan Alisa. Sebelumnya kayak yang Riza bilang kemaren itu kan buk, wawancara yang ini nggak ada hubungannya dengan ADRF. Wawancara ini untuk penelitian tugas akhir Riza. Jadi semakin banyak informasi yang ibu berikan ke Riza, itu sangat membantu buk.	
IRI-II0006	Itee	Oo, iya lah. Mungkin ini nya yang bisa ku bantu kalian. Kalian udah sayang, baik sama anak-anak ku. Yang sayangan ku liat kalian sama orang tu. Si Fiza dan si Iqbal tu lagi. Kalian ajari anak-anak ku ini, kalian perhatikan	

		pendidikannya, makanannya. Memang baik-baik la kalian. Ini ku bilang bukan karena ada kalian di sini, tapi memang begitu la, memang baik-baik la kalian. Jadi kalo la ini yang bisa ku bantu, ku bantu. Nanti kalo sudah sukses kalian jangan lupa kalian sama rel ini, sama si Anisa dan Alisa. Tengok-tengok kalian jugak la orang itu.	
IRI-II0007	Iter	(sambil tersenyum) makasi ya buk. Buk ceritakan la dulu tentang Anisa dan Alisa ini. Kapan ibu tahu kalo ibu mengandung anak kembar?	
IRI-II0008	Itee	Sebenarnya aku sampe lahir tak tau aku mengandung anak kembar. Dulu kan lima anak ini ku bawa dari kampung, sebelum ada Anisa dan Alisa. Terus kan ada la yang bilang ke aku kalo dia bisa bikin aku ngga punya anak lagi. Jadi ku pikir udah la, cukup la nak ku yang lima ini. Udah 3 perempuan 2 laki-laki. Tapi memang mertuaku bilang jangan. Karena bapak orang ini, anak mertua ku ini cuma dua orangnya, jadi janganlah sedikit-sedikit katanya. Tapi ku pikir aku nya yang menjalani, aku nya yang membiayai, aku nya yang menyekolahkan. Tak pala la ku pikirkan cakap mertua ku ini. Jadi pigilah la aku ke orang yang membilang itu kan. Tapi tak berapa lama aku tak haid-haid. Ku pikir ini yang terlambat bulan la aku. Rupanya beturut la dua bulan aku terlambat bulannya.	Faktor yang mempengaruhi kelahiran kembar

		<p>Periksa la aku. Rupanya yang udah berisinya. Ku datangi la lagi tukang kusuk yang tadi tu kan, katanya agak payah ini ya kan. Waktu itu kan aku sudah tua pas hamil orang itu berdua. Jadi ku bilang biar la ku teruskan saja yang hamil tu. Ditolong Tuhannya aku itu nanti kata ku. Jadi pas udah 7 bulan periksa la aku ke puskesmas. Kata dokter puskesmas ni la aku kalo aku sudah 9 bulan. Tidak kata ku. Aku masih 7 bulan. Orang akunya ingat la udah berapa bulan aku. Orang awak nya yang menghamilkannya. Ah, salah ingat nya itu ibuk katanya. Tak mungkin kata ku. Masih ingat aku lagi, aku yang merasakan. Besar kali memang perut ku ini, jadi katanya la udah 9 bulan. Aku pun merasakan memang yang besar la perut ku ini. Tak tepikirkan aku punya anak kembar. Jadi sampe 9 bulan, mau melahirkan la istilahnya ya kan. Jadi pergilah kami ke puskesmas ini, lahir normal lah ini, si Anisa itu. Tapi rasa ku kok lain. Ku lihat pun susternya itu terus diambilnya popok satu lagi. Di situ lah aku tau mereka ini yang kembar. Jadi berdoalalah aku “Ya Tuhan berilah aku kekutan”. Udah lemah aku. Ya tau la, kan udah tua. Pas itu usia ku 36. Jadi sampe kaki ku ngga kuat lagi la. Dipanggil la Bapaknya. Masuk la Bapaknya. Dilap la kaki ku. Aku dari anak ku yang pertama tak pernah itu</p>	
--	--	--	--

		Bapak nya mengawani aku melahirkan. Baru ini lah. Kayak malu aku. Abis itu pun dia pun keluarnya, tak dikawannya aku. Tapi malu juga aku. Ku bilang “pigi lah kau”. Jadi disuntik la. Aku kan udah kehabisan tenaga kan. Jadi vacum la dia. Vacum la dia. Udah itu lah, lahir la dia. Satu malam dua harinya kami disitu, terus sehatnya aku. Kek gitulah.	
IRI-II-0009	Iter	oo.. kemarin ibu ada cerita abang ibu atau adik ibu ada juga yang kembar. Itu gimana buk?	Faktor yang menyebabkan kehamilan kembar
IRI-II-0010	Itee	Iya. Di Gaharu. Abang ku. Dia satu uri. Kalo Anisa-Alisa ini beda uri.	
IRI-II-0011	Iteer	Gimana ibu membedakan yang satu uri dengan yang dua uri ini?	
IRI-II-0012	Itee	Kalo yang satu uri ini, lahir satu, lahir dua. Kalo yang beda uri ini, lahir satu dulu, abis itu ada waktunya agak lama, lahir dua. Beda satu jam orang Anisa-Alisa. Mukaknya pun kalian lihat la, beda nya orang itu. Kalo abang ku ini, mirip orang itu. Awak pun susah membedakannya. Orang yang miripan pulaknya.	Responden kembar identik
IRI-II-0013	Iter	(sambil tersenyum). Antara Anisa dan Alisa ini mana yang pertama kali lahir buk?	
IRI-II-0014	Itee	Anisa dulu. Beda satu jam orang itu. Udah satu jam baru la lahir Alisa. Si Anisa la si kakak-an.	
IRI-II-0015	Iter	oo.. jadi ni buk, diantara mereka berdua ini ada ngga buk yang satu sukak nyuruh-	

		nyuruh, dan yang satu lagi ngikut aja?	
IRI-II-0016	Itee	(sambil tertawa). Yang suka nyuruh-nyuruh itu Anisa. Yang ngikut itu Alisa. Anisa “Kau dipanggil”- begitu ajalah si Anisa ini, Alisa itu ngikut ajalah. Alisa itu selalu terbaik lah. Si Alisa ini pemikirannya dewasa. Kalo si Anisa masih kayak anak-anak. Si Alisa ini kawan-kawan mainnya kan kawan-kawan sebaya dia. Si Anisa ini lain pulak, yang di bawahan dia yang dikawannya. Anak-anak umur 4 tahun, 5 tahun itu la yang dikawannya. Mau nanti diajar-ajarnya itu yang kecil-kecil itu, main belajar-belajaran, nyanyi-nyanyi orang itu.	
IRI-II-0017	Iter	Kalo sekolah, mereka itu di sekolahkan di tempat yang sama buk?	
IRI-II-0018	Itee	Iya. Sama sekolah orang itu. Satu kelas tapi tak sebangku la.	
IRI-II-0019	Iter	Itu memang sengaja disatukan atau gimana buk?	
IRI-II-0020-03	Itee	Sebetulnya begini, si Alisa ini kan lebih bisa otaknya dibanding dengan si Anisa. Tau lah kalian itu kan. Kalian sering nya mengajarnya. Istilahnya sebagai gurunya tahu la kalian kemampuan yang dua ini kan. Berbeda memang. Jadi sebenarnya si Alisa ini bisa masuk ke sekolah Negeri, tapi karena ku pikir kayak mana aku memisahkan orang ini. Apa la ku bilang sama si Anisa nanti kalo ditanyaknya. Padahal	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>

		<p>orang tu dulu SD nya sama. Jadi ku pikir-pikir, biarlah orang ini ku satu sekolah kan saja. Pas tau si Alisa, marah la dia. Dibilangnya mau sekolah Negeri saja lah dia. Tapi ku bilang tak usah la. Tetap juga dipaksa-paksanya aku, merengek dia. Ku bilang la sama dia “ini sudah keputusan mamak”. Kalo sudah begitu menurut la dia. Dia memang begitu, tak mau itu melawan. Si Alisa ini memang terbaik lah.</p>	
IRI-II-0021	Iter	<p>Bagaimana perasaan ibu punya anak kembar?</p>	
IRI-II-0022	Itee	<p>Ya sebagai orang tua senang la aku. Udah lima anak ku, tapi senang juga lah ku bilang. Nama nya juga dari perut awak ya kan. Tapi orang ini enak, ku kasi tau la sama kalian ya. Karena yang beda uri ni jadi enak la. Ada juga anak kembar, tetangga kami ini. Orang itu satu uri. Jadi kalo sakit satu, sakit juga la yang satunya lagi itu. Dua-dua nya sakit la. Tapi kalo si Anisa dan Alisa ini, puji Tuhan la. Tak pala la repot awak jadinya. Abang-kakak orang ini pun sudah lajang, sudah gadis, jadi tak pala la repot aku kan. Biaya la yang dobel jadi nya (sambil tertawa)</p>	<p>Perasaan Ibu responden memiliki anak kembar</p>
IRI-II-0023	Iter	<p>Iya bu. Oh, ya buk. Si Anisa-Alisa ini sering bertengkar buk?</p>	
IRI-II-0024	Itee	<p>Wah.. setiap hari. Itu saja la kerja orang itu.</p>	
IRI-II-0025	Iter	<p>Kapan terakhir kali mereka bertengkar buk?</p>	
IRI-II-0026	Itee	<p>Tadi pun betengkarnya orang</p>	

		itu. Si Alisa ini menyapu, tak mau si Anisa ni bangkit. Dipanggil si Alisa la aku. Ku amarahi la si Anisa ini. Tiap hari berkelahi. Tak senang hati orang tu kalo tak berkelahi.	
IRI-II-0027	Iter	Biasanya mereka berkelahinya seperti apa buk?	
IRI-II-0028-02	Itee	Kalo tadi cuma main mulut aja nya. Biasnya pukul-pukulan, tendang-tendangan, mencubit la, diejek juga. Awak sebagai orang tua ni pening la melihatnya.	Bentuk-bentuk <i>sibling rivalry</i> antara responden
IRI-II-0029	Iter	Biasanya ketika bertengkar siapa yang selalu mengalah?	
IRI-II-0030	Itee	Si Alisa la. Dia memang terbaik lah. Kalo udah bertengkar orang tu, mengalah la si Alisa. Kecuali kalo ada Bapak orang tu, si Anisa yang pergi dia itu. Takut dia dimarahi Bapaknya.	
IRI-II-0031	Iter	Kenapa begitu buk?	
IRI-II-0032-03	Itee	Iya, Bapak nya itu sayang nya sama si Alisa ini. Si Alisa ini penurut dia. Bapaknya pulang, mau kadang dia itu dikusuk-kusuknya Bapaknya. Tapi kalo si Anisa ini tidak. Jadi agak beda la memang. Bukan nya awak membeda-bedakan. Tapi begitu lah. Memang beda.	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>
IRI-II-0033	Iter	Buk, kalo mereka bertengkar biasa nya apa yang ibuk lakukan untuk meredakan pertengkaran di antara mereka?	
IRI-II-0034	Itee	Ya aku marah la aku. Ku marahi la orang itu berdua. Awak capek pulang kerja, orang tu bertengkar pulak. Marah la. Tapi kalo Bapak	Hal yang dilakukan Ibu

		nya mau juga itu memukul. Makanya si Anisa sebelum dipukul dia, pigilah dia. Naik sepeda itu, entah kemana. Nanti kalo sekiranya di rasanya udah pigi Bapaknya kerja, baru pulang la itu.	responden ketika anak kembar nya bertengkar
IRI-II-0035	Iter	O ya bu, hal apa yang sering membuat mereka bertengkar?	
IRI-II-0036	Itee	Banyak lah. Kerjaan rumah la, berebut bajulah, tungan-tungan tugas, kalo dapat kiriman dari kakaknya yang di Malaysia lagi.	
IRI-II-0037	Iter	Itu gimana buk?	Faktor yang menyebabkan <i>sibling rivalry</i>
IRI-II-0038-03	Itee	Gadis ku kan dua di Malaysia, lajang ku satu. Jadi orang itu sering la mengirim kesini, entah baju, sepeda juga pernah. Jadi sering yang banyak itu si Alisa la. Berebut la itu orang tu. Badan si Anisa ni kan kecil, payah mencari bajunya. Si Alisa kan badannya udah lumayan besar la awak bilang. Banyak la model-model cantik yang pas ke dia. Itu la yang direbutkan. Sepeda juga begitu. Itukan hadiah ulang tahun orang tu satu dikirim kakaknya. Maksudnya kongsi la itu. Tak mau rupanya si Anisa ini. Tak dikasinya si Alisa ini memakek. Jadi dibelikkan Bapak orang ini la satu lagi untuk si Alisa, yang sekennya pulak. Begitu lah orang ini.	
IRI-II-0039	Iter	Menurut ibu, yang ibu lihat apa manfaat mereka sering bertengkar ini?	
IRI-II-0040-04	Itee	Tak ada la. Awak pun pusing dibuatnya. Merepet kan awak jadinya. Untuk orang itu pun tak ada juga la. Nanti si Anisa dimarahi, si Alisa menangis.	Dampak <i>sibling rivalry</i>

		Jadi tak ada la manfaatnya. Apalagi kalo ada Bapaknya. Kenak pukul la nanti si Anisa itu. Makanya la dia pergi. Tak ada la manfaatnya.	
IRI-II-0041	Iter	O ya buk. Di antara mereka berdua siapa yang lebih dekat dengan ibu?	
IRI-II-0042	Itee	Dua-duanya dekatnya. Namanya sama-sama anak awak. Aku semenjak anak ku yang lajang itu meninggal, tak mau lagi akuukul. Tak ada gunanya ku rasa. Teringat nanti dia kalo udah besar dulu sering dipukul. Tapi kalo Bapaknya masih mau. Si Anisa la itu. Kalo aku, samanya ku rasa. Tapi anak ni yang kadang beda ke awak. Orang berdua maunya iu membawa kan bubur ke aku dari kamu sana. Tapi kalo si Anisa sampe sini dibantu nya awak lagi. "ini untuk mamak", katanya. Tapi dibantunya juga (sambil tertawa).	
IRI-II-0043	Iter	Kalo Bapak gimana bu? Lebih dekatnya ke siapa?	
IRI-II-0044	Itee	Si Alisa la. Minum kalian dek.	
IRI-II-0045	Iter	Iya bu (sambil meminum air yang dihidangkan Ibu responden)	
IRI-II-0046-03	Itee	Bapak nya ke Alisa la. Kalo pun bertengkar kami, ya tau lah kalian kan yang sudah nikah ni. Ada saja nanti itu persoalan hidup. Bertengkarlah kami, kadang mau dia itu pualng ke kampung. Dari kampung ditelponnya kemari. Mencari Alisa.	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>
IRI-II-0047	Iter	Gimana tanggapan Anisa	

		melihat itu bu?	
IRI-II-0048	Itee	Bapaknya menelepon mencari Alisa, mau becakap katanya. Si Anisa yang mengangkat. Dipanggilnya la itu si Alisa, “Bapak kau menelpon”, katanya. Begitu lah dia. Pulaknya dulu pas lahir itu, cuma si Alisa yang aku dikawani Bapaknya. 5 anak ku yang ada tak pernah begitu. Jadi agak lain la rasanya. Pernah pun dimarahinya si Alisa ini, demam si Alisa. Tak mau la dia memarahi lagi.	
IRI-II-0049	Iter	Ooo, begitu bu. Bu, wawancara hari ni cukup dulu la ya bu. Nanti boleh Riza nanya-nanya lagi bu?	
IRI-II-0050	Itee	Boleh. Apa yang bisa ku bantu, ku bantu kalian. Tapi itu la, pagi aku kerja. Jam-jam kayak tadi la. Udah pulang kerja aku itu. Datang aja kalian kemari.	
IRI-II-0051	Iter	Makasi ya bu.	
IRI-II-0052	Itee	(mengangguk)	

Waktu Wawancara II

Hari / Tanggal : Rabu / 04 Maret 2015
Pukul : 14.50 s/d 15.55
Lokasi : Ruang tamu di rumah responden
Setting : Saat peneliti datang ke rumah responden, informan sedang tidur-tiduran di ruang tamu rumahnya.

Kode	Iter/Itee	Pernyataan	Koding
IRI-II-0052	Itee	Sudah pigi orang si Alisa ya?	
IRI-II-0053	Iter	Iya bu. Ibu sibuk? Boleh kita cerita-cerita lagi hari ini bu?	
IRI-II-0054	Itee	Boleh la. Kapan saja, asal aku di rumah, boleh (sambil tertawa)	
IRI-II-0055	Iter	Makasi la ya bu.	

		Langsung aja la ya bu. Menurut Ibu, di antara Anisa dan Alisa ini siapa yang paling Ibu sukai atau sayangi?	
IRI-II-0056-03	Itee	Alisa la. Memang terbaik la dia itu. Bukan mengikuti Bapaknya, tapi memang begitu lah.	Faktor yang menyebabkan <i>sibling rivalry</i>
IRI-II-0057	Iter	Kalo yang paling baik sifatnya bu?	
IRI-II-0058-03	Itee	Alisa juga la. Karena terbaiknya itu la makanya awak pun agak beda jadinya. Sebenarnya sama nya itu. Orang sama-sama dari perut awak, tapi ada la yang membedakannya.	
IRI-II-0059	Iter	Apa la tu kira-kira yang membedakannya bu?	
IRI-II-0060-03	Itee	Si Alisa ini baik anaknya. Dewasa dia. Kalo di suruh menurut. Banyak pun tugasnya yang dikasi ke dia, tetap la itu dikerjakannya. Tapi si Anisa ni, asal dusuruh yang banyak la itu alasannya. Tak pernah mau. Kadang kalo disuruh Bapaknya la dia mengkusukkan, kan capek itu baru pulang kerja, yang banyak la alasannya. Nanti lengah dikit awak pigi la dia itu. Si Alisa tak begitu, penurut dia. Si Alisa ni pun dewasa dianya. Kalo si Anisa ini liat la, kawannya pun anak-anak. Anak-anak itu la yang dikawaninya. Alisa kawannya yang sebaya dia. Mungkin itu la yang membuat dia lebih dewasa ya kan.	
IRI-II-0061	Iter	Gini buk, si Anisa kan itu si kakak-an karena lahir lebih duluan dari si Alisa. Ada	

		ngga bu perbedaan perlakuan yang Ibu berikan sama mereka?	
IRI-II-0062	Itee	Ngga ada la ya. Kalo perlakuan itu, sama nya. Orang sama-sama anak awaknya ya kan. Anak ini yang terkadang beda sama awak. Satu penurut, yang satu agak banyak membantahnya kan (sambil tertawa)	
IRI-II-0063	Iter	Ni kan mereka jenis kelaminnya sama dan seperti yang sering kita liat anak kembar selalu diperlakukan sama ya kan bu. Dikasi baju sama, mainan sama dan lain-lain la ya kan bu. Kalo si Anisa-Alisa ini bagaimana bu?	
IRI-II-0064	Iter	Tidak sama la semuanya. Kadang modelnya sama tapi warnanya beda. Lagipula banyak nya orang yang tak yakin kalo yang dua ini kembar. Tak ada miripnya pulak. Kalo mainan ya kongsi la. Tak sanggup awak membelikan satu-satu, ya kongsi berdua la mereka. Artinya sesuai kesanggupan awak saja la.	
IRI-II-0065	Iter	Apa la ya bu yang membuat mereka sering bertengkar?	
IRI-II-0066-03	Itee	Banyak la. Nanti perkarakan kiriman kakaknya, perkarakan pekerjaan rumah. Katanya asik dia saja yang disuruh-suruh, padahal si Alisa nya yang banyak kerjanya. Yang berlebih la kerjanya. Itu saja la kerja orang itu. Pernah dibilangnya “mamak pilih kasih”	Faktor yang menyebabkan <i>sibling rivalry</i>
IRI-II-0067	Iter	Itu siapa yang bilang bu?	
IRI-II-0068	Itee	Anisa la. Kalo si Alisa tak	

		mau itu begitu.	
IRI-II-0069	Iter	Itu gara-gara apa bu?	
IRI-II-0070-03	Itee	Gara-gara ke pesta, aku ajak si Alisa. Ku bilang dia tinggal la dulu jaga rumah. Maksudku gantian la. Nanti kalo ada lagi pesta ku bawa la dia.	Faktor yang menyebabkan <i>sibling rivalry</i>
IRI-II-0071	Iter	Bagaimana perasaan ibu melihat mereka bertengkar?	
IRI-II-0072-04	Itee	Aku sedih la. Anak awak asik bertengkar saja awak liat. Marah pun iya. Capek awak pulang kerja, orang tu bekelahi di sini. Malu pun juga. Diliat tetangga anak awak bertengkar. Memang tak sampe keluar-keluar nya orang itu. Tapi ya kan rumah di sini padat, dengar orang pikir awak.	Dampak <i>sibling rivalry</i>
IRI-II-0073	Iter	Menurut Ibu, apa la dampak yang mereka dapatkan dari pertengkaran itu?	
IRI-II-0074-04	Itee	Tak ada la. Capek saja la orang itu bekelahi, tak ada manfaatnya (sambil tertawa).	Dampak <i>sibling rivalry</i>
IRI-II-0075	Iter	(tertawa) begitu ya bu. Cukup dulu la ya bu wawancara nya.	
IRI-II-0076	Itee	Iya, iya..	

RESPONDEN III

Waktu Wawancara I

Hari / Tanggal : Kamis / 02 April 2015
 Pukul : 16.30 s/d 17.25
 Lokasi : Teras depan rumah responden
 Setting : Peneliti datang ke rumah responden dan saat itu baru saja pulang dari lesnya.

Kode	Iter / Itee	Pernyataan	Koding
RIII-0001	Iter	Yun, capek dek?	
RIII-0002	Itee	Mana capek aku.	
RIII-0003	Iter	Itu keringatan dek. Istirahat la dulu dek. Bentar lagi kita wawancaranya.	
RIII-0004	Itee	Sekarang aja. Tak capek aku kak.	
RIII-0005	Iter	Oke la dek. Wawancara kita ya.	
RIII-0006	Itee	Apa mau kakak tanya? Kayak bang Abdi juga? Bang Abdi itu-itu aja yang ditanyanya aku.	
RIII-0007	Iter	Apa dek yang sering ditanya bg Abdi?	
RIII-0008	Itee	“sehat kau Yuni”	
RIII-0009	Iter	Oo, kalo yang ini agak beda dek. Ngga ada entar kakak tanya, “sehat kau Yuni”. Tenang aja dek. Beda yang ini (sambil tertawa)	
RIII-0010	Itee	Kakak ni iya la.	
RIII-0011	Iter	Kenapa kakak dek? Apa salah kakak?	
RIII-0012	Itee	Entah	
RIII-0013	Iter	Ah, jawabannya pun kek gitu. Nanti pas wawancara jangan jawab “entah” ya dek.	
RIII-0014	Itee	(tertawa)	
RIII-0015	Iter	Wawancara la kita ya dek.	
RIII-0016	Itee	(mengangguk)	
RIII-0017	Iter	Oya dek. Gimana perasaan Yuni sebagai anak	

		kembar?	
RIII-0017	Itee	Apa?	
RIII-0018	Iter	Iya. Jawab la dulu dek.	
RIII-0019	Itee	Apanya dijawab?	
RIII-0020	Iter	Gimana rasanya jadi anak kembar dek?	
RIII-0021	Itee	Untuk apa kakak tau?	
RIII-0022	Iter	Iya la. Kakak kan nggak anak kembar, jadi pengen tau la kakak gimana rasanya jadi anak kembar. Yuni kan kembaran sama Yuli, makanya la kakak tanyak. Jawab la dulu dek.	
RIII-0023-01	Itee	Enak kak.	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RIII-0024	Iter	Enak, maksudnya gimana dek?	
RIII-0025	Itee	Apanya?	
RIII-0026	Iter	Tadi kan Yuni bilang jadi anak kembar enak. Terus kakak tanyak la ya kan, kenapa enak dek?	
RIII-0027	Itee	O gitu. Bilang la kak (sambil tertawa)	
RIII-0028	Iter	Ii, rasanya dari tadi kakak bilangnye kek gitu la dek.	
RIII-0029-01	Itee	(tertawa). Enak bisa saling bekerja sama, saling membantu, saling sama-sama. Kerjanya ngga sendiri.	
RIII-0030	Iter	Terus apa lagi enaknye dek?	
RIII-0031-01	Itee	Ada kawan main kak Abangku laki-laki, si Tama juga laki-laki.	
RIII-0032	Iter	Siapa si Tama dek?	
RIII-0033	Itee	Adekku. Itu dia kak (sambil menunjuk) adiknya yang sedang bermain di luar rumah	
RIII-0034	Iter	Terus kalo si Tama dan abangnya Yuni laki-laki, kenapa dek?	
RIII-0035	Itee	Wis, iya la	

RIII-0036	Iter	Iya apa maksudnya dek?	
RIII-0037	Itee	Iya la. Mana la bisa aku ajak dia main-main. Bedanya mainan kami. Dia sukaknya main di luar, di rel, aku mana sukak kak.	
RIII-0038	Iter	Yuni sukaknya main apa dek?	
RIII-0039	Itee	Aku main guru-guruan	
RIII-0040	Iter	Kenapa sukak main guru-guruan?	
RIII-0041	Itee	Aku kan mau jadi guru. Tak kakak nampak rupanya cita-citaku yang ditempel di les itu. Aku kan mau jadi guru.	
RIII-0042	Iter	O, karena mau jadi guru, makanya sukak main guru-guruan ya dek.	
RIII-0043	Itee	(mengangguk)	
RIII-0044	Iter	Biasanya sama siapa tu mainnya?	
RIII-0045	Itee	Sama Yuli, sama Clara. Ingat kakak si Clara kan? Anak les juga dia	
RIII-0046	Iter	Ingat la dek	
RIII-0047	Itee	Sama dia la aku main-main	
RIII-0048	Iter	Oo, itu kan enakny jadi anak kembar. Kalo engga enakny jadi anak kembar?	
RIII-0048-01	Itee	Bekelai.	
RIII-0049	Iter	Ha, bekelahi, maksudnya dek?	
RIII-0050-01	Itee	Iya, bekelai. Mana la enak jadinya.	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RIII-0051	Iter	O gitu. O ya dek, di antara kalian siapa ni yang sukak nyuruh-nyuruh?	
RIII-0052-01	Itee	Aku la. Aku yang nyuruh-nyuruh dia.	
RIII-0053	Iter	Kenapa gitu dek?	
RIII-0054-01	Itee	Iya la. Aku si kakak-an.	

		Aku yang diluan lahir. Aku la yang paling besar. Ku suruh la dia.	
RIII-0055	Iter	Jadi yang paling sering nyuruh itu Yuni dan yang paling sering disuruh itu Yuli, gitu ya dek ?	
RIII-0056	Itee	(mengangguk)	
RIII-0057	Iter	Biasanya apa la itu yang Yuni suruh ke Yuli?	
RIII-0058	Itee	Ayok main-main.	
RIII-0059	Iter	Maksudnya dek?	
RIII-0060	Itee	Ku ajak dia main-main. “tunggu”, katanya. “ayok la, cepat”, ku bilang. Mau la dia itu.	
RIII-0061	Iter	Selain ngajak main-main, apa lagi yang sering Yuni suruh?	
RIII-0062	Itee	Bagi duit.	
RIII-0063	Iter	Maksudnya dek?	
RIII-0064	Itee	Ku mintak jajannya	
RIII-0065	Iter	Dikasi si Yuli itu dek?	
RIII-0066-02	Itee	Mana mau dia. Dia pun pelit. Padahal bukan yang dijajankannya jajannya. Bakso dia tak sukak, es tak dikasi mamak, taiso, tau kakak? Itupun dia tak suka	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RIII-0067	Iter	Kenapa gitu dek?	
RIII-0068	Itee	Mana aku tau kak. makanya la tak abis jajannya. Ku mintak tak dikasinya juga.	
RIII-0069	Iter	Emangnya jajan Yuni ngga ada dek?	
RIII-0070	Itee	Ada la. 2.000 jajan SD ku dikasi mamak. Nanti kalo mau les dikasi mamak lagi itu nanti 1.000	
RIII-0071	Iter	Kalo si Yuli berapa itu dikasi mamak?	
RIII-0072	Itee	Sama. SD 2.000 Les 1000	
RIII-0073	Iter	Samanya dek. Kok masi Yuni mintak juga uangnya	

		si Yuli?	
RIII-0074	Itee	Dia kan tak jajan. Untuk apanya la. Ku mintak tak dikasinya.	
RIII-0075	Iter	Mana tau entah mau ditabungnya dek	
RIII-0076	Itee	Dia nabung memang di les. Tau kakak banyak uang tabungannya sekali tu di les. Tau kakak kan?	
RIII-0077	Iter	Tau la. Yang kalian kemaren pigi berenang itu kan?	
RIII-0078	Itee	Kakak kenapa tak ikut itu?	
RIII-0079	Iter	Iya dek, waktu itu kakak masih di kampung. Pulang kampung kakak. Yuni juga ngga ikut itu kan?	
RIII-0080	Itee	Tak ikut	
RIII-0081	Iter	Kenapa ngga ikut? Tabungan kalian kan kemaren udah cukup dek.	
RIII-0082	Itee	Tak dikasi mamak kak. Tak dikasi kami berenang. Padahal aku mau, si Yuli pun mau dia. Tak dikasi mamak. Uang tabunganku pun udah cukup itu. Aku kan rajin menabung. Banyakkan itu tabunganku dari si Yuli pas dihitung itu.	Sifat responden yang suka membanggakan dan menganggap dirinya lebih dari saudara kembarnya
RIII-0083	Iter	Berapa tabunganmu dek?	
RIII-0084	Itee	Aku 106 ribu. Si Yuli 102 ribu.	
RIII-0085	Iter	Beda 4 ribu ya dek	
RIII-0086	Itee	Banyakkan aku kan kak. 4 ribu udah banyak juga aku dari pada dia itu.	
RIII-0087	Iter	Iya dek. Coba dulu ceritakan perasaan senang dan sedih Yuni sebagai anak kembar. Perasaan senang dulu la.	
RIII-0088	Itee	Apa?	

RIII-0089	Iter	Yuni ceritain dulu ke kakak perasaan seang Yuni sebagai anak kembar?	
RIII-0090-01	Itee	Senang kak, ada kawan main. Tak sendirian. Kalo sama si Tama, tak enak mainnya. Nanti diajaknya la aku main di rel	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RIII-0091	Iter	O jadi enak ada teman main ya dek ?	
RIII-0092-01	Itee	(mengangguk) Ada kawan pigi sekolah sama, pigi les sama.	
RIII-0093	Iter	Kalian pigi sekolah dan lesnya bareng ya dek?	
RIII-0094	Itee	Iya la. Disuruh mamak kek gitu.	
RIII-0095	Iter	Apa kata mamak dek?	
RIII-0096	Itee	“sama kalian pigi”, kata mamak.	
RIII-0097	Iter	Kalo ngga pigi sama apa la kata mamak dek?	
RIII-0098	Itee	“Tunggu si Yuli”, kata mamak. Sama pun sekolah kamu kenapa tak pigi sama.	
RIII-0099	Iter	oo. jadi harus pigi sama la ya dek.	
RIII-0100	Itee	(mengangguk)	
RIII-0101	Iter	Kalo perasaan sedihnya atau nggak enaknya jadi anak kembar apa dek?	
RIII-0102-01	Itee	Itu kak. Aku sering dipanggil si Yuli. Aku kan Yuli beda pun kami. Aku ada poniku, rambutku pun lebih panjang.	Penghayatan sebagai anak kembar (keinginan untuk berbeda dari saudara kembarnya)
RIII-0103	Iter	Oo, berarti Yuni ngga sukak la ya kalau ada yang salah manggil atau ngga bisa bedain kalian ya dek	
RIII-0104-01	Itee	Iya la. Aku kan Yuni, bukan Yuli. Bedapun aku sama Yuli.	
RIII-0105	Iter	Apa bedanya dek?	

RIII-0106-01	Itee	Beda la kak Aku ada taik lalatku di pipi, dia tidak. Poniku ada, dia tidak. Rambutku pun lebih panjang. Aku pun lebih cantik.	
RIII-0107	Iter	Mana pulak Yuni lebih cantik. Samanya kakak liat cantiknya kalian. Sama-sama cantik dek.	
RIII-0108	Itee	Cantik la aku (sambil tertawa)	Keinginan untuk lebih dari saudara kembarnya
RIII-0109	Iter	Iya, begitu pun boleh dek.	
RIII-0110	Iter	Kalo ada yang salah manggil gitu, apa la yang Yuni bilang dek?	
RIII-0111-01	Itee	Ku bilang, “aku bukan Yuli”. Kalo volunteer yang bilang begitu, tak ku jawab apa yang ditanyaknya. Diam aja aku.	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RIII-0112	Iter	Kenapa gitu dek?	
RIII-0113-01	Itee	Aku kan bukan Yuli. Beda kami.	
RIII-0114	Iter	O gitu. Eh dek, kapan terakhir kali kalian bertengkar dek?	
RIII-0115	Itee	Kami?	
RIII-0116	Iter	Iya. Kalian dek. Yuni dan Yuli.	
RIII-0117	Itee	Tiap hari.	
RIII-0118	Iter	Terakhirnya kapan dek?	
RIII-0119	Itee	Tadi pun iya.	
RIII-0200	Iter	Tadi kek mana kalian bertengkarnya dek?	
RIII-0201-02	Itee	Ku tinggalkan dia. Tak mau aku pulang dengan dia. Ku marahi dia.	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RIII-0202	Iter	Ada ngga ya dek yang sukak bekelai pukul-pukulan?	
RIII-0203	Itee	Ada la.	
RIII-0204	Iter	Siapa tu dek?	
RIII-0205	Itee	Dua-dua.	

RIII-0206	Iter	Selain pukul-pukulan apa lagi dek?	
RIII-0207-02	Itee	Jambak (sambil tertawa). Ejek pun.	
RIII-0208	Iter	Siapa tu yang sukak jambak dek?	
RIII-0209	Itee	Dua-dua	
RIII-0210	Iter	Kalo yang sukak ngejek dek?	
RIII-0211	Itee	Dua-dua juga.	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RIII-0212	Iter	Apa la ejek-ejekan yang sering kalian sebut dek?	
RIII-0213-02	Itee	Aku Yayot, dia Yanot	
RIII-0214	Iter	Siapa tu yang ngasi nama ejekan itu dek?	
RIII-0215-02	Itee	Aku yang menemukannya kak. Ku ejek dia Yanot. Dia kan sukak ngikut-ngikut. Udah ku ejek dia Yanot, baru la dibilangnya aku Yayot.	
RIII-0216	Iter	Oo, berarti Yuni la yang menciptakan ejekan itu ya dek?	
RIII-0217	Itee	Aku la. Aku kan yang paling hebat (sambil tertawa)	Keinginan untuk terlihat lebih dari saudara kembarnya
RIII-0218	Iter	Oo gitu ya dek. Eh dek, capek?	
RIII-0219	Itee	Capek la. Masih banyak lagi?	
RIII-0220	Iter	Lumayan la dek. Atau besok aja kita sambung dek.	
RIII-0221	Itee	(mengangguk)	
RIII-0222	Iter	Oke, besok aja la kita sambung lagi ya dek. Abis pulang les juga, kayak gini. Oke?	
RIII-0223	Itee	(mengangguk)	
Wawancara I pun berakhir			

Waktu Wawancara II

Hari / Tanggal

: Jumat / 03 April 2015

Pukul

: 16.02 s/d 17.15

Lokasi

: Ruang tamu rumah responden

Setting

:Peneliti datang ke rumah responden dan disambut oleh ibu responden. Saat itu responden belum pulang dari lesnya. Peneliti meminta izin kepada ibu responden untuk menunggu responden. Setelah memperoleh izin, peneliti pun menunggu responden di ruang tamu.

Kode	Iter / Itee	Pernyataan	Koding
RIII-0224	Itee	Udah di sini kakak. Kok cepat kali.	
RIII-0225	Iter	Iya dek. Tadi habis kelas, langsung kemari kakak. Yuni yang lama kali nyampe rumahnya. Kemana lagi kalian tadi?	
RIII-0226	Itee	Iya kak. Si Yuli tadi yang lamaan jalannya. Kayak keong kak.	
RIII-0227	Iter	Wawancara lagi kita ya dek. Sekarang atau bentar lagi aja?	
RIII-0228	Itee	Sekarang aja kak.	
RIII-0229	Iter	Ngga capek emangnya Yuni dek?	
RIII-0230	Itee	Ngga. Sekarang aja ya kak. Tunggu, ku simpan dulu tas ku.	
Responden pun masuk ke dalam kamarnya untuk menyimpan tas yang disandangnya. Tidak berapa lama kemudian, responden keluar dan kembali duduk di samping peneliti			
RIII-0231	Iter	Oke, wawancara kita ya	
RIII-0232	Itee	(mengangguk)	
RIII-0234	Iter	O ya dek. Kemaren kan Yuni bilang kalian sering bertengkar, hampir setiap hari pun.	
RIII-0235	Itee	(mengangguk)	
RIII-0236	Iter	Biasanya apa yang Yuni lakukan untuk menghindari pertengkaran kalian?	

RIII-0237	Itee	Supaya tak jadi?	
RIII-0238	Iter	Iya dek. Supaya nggak jadi berantemnya.	
RIII-0239-02	Itee	Mana ada. Kalo bekelai, bekelai. Ku pukul dia, ku cubit, ku jambak. Bekelai la itu	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RIII-0240	Iter	Terus kalo udah kek gitu, gimana la dek?	
RIII-0241-02	Itee	Begitu la. Ku pukul, dipukulnya aku. Mana la mau aku kalah. Ku pukul lagi kuat-kuat. Kalo dijambaknya, ku jambak balik rambutnya. Dicubitnya, ku cubit balek kuat-kuat.	
RIII-0242	Iter	Oo, gitu ya dek. Terus dek, apa la yang Yuni lakukan untuk memenangkan pertengkaran di antara kalian?	
RIII-0243-02	Itee	Ku pukul dia kuat-kuat, menang la aku. Dia menangis la itu. Ngadu mamak.	
RIII-0244	Iter	Kalo udah ngadu mamak kek mana la itu dek?	
RIII-0245	Itee	Dimarah mamak	
RIII-0246	Iter	Siapa yang dimarah mamak dek?	
RIII-0247	Itee	Dua-dua.	
RIII-0248	Iter	Jadi kalo ada yang ngadu, dua-dua dimarah mamak ya dek?	
RIII-0249	Itee	(mengangguk)	
RIII-0250	Iter	Kalo bapak gimana dek?	
RIII-0251	Itee	Kalo ada bapak nggak bekelai kami kak. Jarang.	
RIII-0252	Iter	Kok gitu dek?	
RIII-0253	Itee	Kenak tali pinggang la	
RIII-0254	Iter	Siapa yang kenak tali pinggang dek?	
RIII-0255	Itee	Dua-dua kenak. Mana la	

		ada yang berani ada Bapak.	
RIII-0256	Iter	Menurut Yuni, bapak sama ibu memperlakukan kalian secara adil?	
RIII-0257	Iter	Adil maksudnya gimana dek?	
RIII-0258	Itee	Sama. Tak ada yang beda.	
RIII-0259	Iter	Apa aja itu yang sama dek?	
RIII-0260	Itee	Semua kak.	
RIII-0261	Iter	Apa itu dek? Cerita la dulu ke kakak. Kakak kan ngga tau dek.	
RIII-0262	Itee	Jajan sama. Baju kalo dibelikkan mamak sama. Mainan pun sama juga	
RIII-0263	Iter	Itu kan barang-barang, kalo dari perlakuan sama ngga dek?	
RIII-0263	Itee	Sama	
RIII-0264	Iter	Itu gimana dek?	
RIII-0265	Itee	Kalo bekelai, dua-duanya kenak marah mamak. Kalo bapak, dua-duanya kenak marah bapak.	
RIII-0266	Iter	Kalo kerjaan rumah kalian ada pembagian tugasnya dek?	
RIII-0267	Itee	Enggak. Banyak mamak yang kerja.	
RIII-0268	Iter	O gitu dek. Berarti mamak sama bapak memperlakukan kalian secara adil la ya, ngga ada beda.	
RIII-0269	Itee	(mengangguk)	
RIII-0270	Iter	Kalo di antara mamak sama ayah ada ngga yang suka membandingkan Yuni dan Yuli?	
RIII-0271	Itee	Membandingkan apa kak?	
RIII-0272	Iter	Membandingkan apa aja dek. Entah mamak atau	

		bapak bilang Yuli lebih hebat, lebih baik dari Yuni, gitu dek.	
RIII-0273	Itee	Enggak (sambil menggeleng)	
RIII-0274	Iter	Engga apa dek?	
RIII-0275	Itee	Ngga ada kak. Ngga ada yang lebih hebat aku, lebih hebat dia, kata mamak-bapak.	
RIII-0276	Iter	Oo, berarti mamak sama bapak ngga pernah membanding-bandingkan kalian ya dek?	
RIII-0277	Itee	(mengangguk)	
RIII-0278	Iter	O gitu. Di antara Yuni dan Yuli siapa yang paling disayang mamak dan bapak?	
RIII-0279	Itee	Dua-dua	
RIII-0280	Iter	Maksudnya dek	
RIII-0281	Itee	Dua-dua disayang mamak-bapak. Kalo bekelai dua-dua kenak marah mamak, dua-dua kenak marah bapak.	
RIII-0282	Iter	O, berarti dua-dua disayang ya dek. Ngga ada yang ini lebih disayang dari yang ini ya.	
RIII-0283	Itee	(mengangguk)	
RIII-0284	Iter	Enak la ya dek, jadi anak mamak-bapak?	
RIII-0285	Itee	Tapi kalo bekelai dipukul	
RIII-0286	Iter	Siapa yang mukul dek?	
RIII-0287	Itee	Mukul bapak. Marah mamak.	
RIII-0288	Iter	Siapa la itu yang dipukul dan dimarah dek?	
RIII-0289	Itee	Siapa yang bekelai. Aku bekelai sama Yuli, kenak la dua-dua	
RIII-0290	Iter	Biasanya bapak kalo marah gimana dek?	
RIII-0291	Itee	Pukul tali pinggang	

		(sambil tertawa)	
RIII-0292	Iter	Sering Yuni dipukul bapak pake tali pinggang?	
RIII-0293	Itee	Bapak kan jarang di rumah. Kalo bapak di rumah, aku bekelai. Di pukul la aku. Takut aku bekelai kalo ada bapak di rumah	
RIII-0294	Iter	Kenapa gitu dek?	
RIII-0295	Itee	Iya la. Dari pada kenak tali pinggang. Kalo mamak marah aja, tak pukul. Tak pala takut aku (sambil tertawa)	
<p>Kembaran responden datang dan duduk di sebelah peneliti. Sempat terjadi saling ejek antara responden III dengan kembarannya. Wawancara II diakhiri. Perbincangan peneliti dan responden pun dilanjutkan dengan cerita mereka di sekolah dan di tempat les.</p>			

Waktu Wawancara III

Hari / Tanggal

: Sabtu / 04 April 2015

Pukul

: 13.05 s/d 14.03

Lokasi

: Ruang tamu rumah responden

Setting

: Peneliti datang ke rumah responden dan saat itu pintu rumah responden sedang tertutup. Saat peneliti mengetuk pintu, responden pun membukakan pintu dan mengatakan bahwa responden telah menunggu peneliti dari tadi

Kode	Iter/Itee	Pernyataan	Koding
RIII-0296	Iter	Udah lama nunggu kakak dek?	
RIII-0297	Itee	Udah. Dari pulang sekolah tadi ku tunggu.	
RIII-0298	Iter	Mana mamak dek?	
RIII-0299	Itee	Ke pajak	
RIII-0300	Iter	Sendiri?	
RIII-0301	Itee	Sama si Yanot	
RIII-0302	Iter	Eh, ngga boleh gitu dek ku. Udah bagus-bagus pun nama kalian dikasi mamak-bapak. Masak la manggil pakek nama	

		ejekan itu.	
RIII-0303	Itee	Tak apa kak. Aku pun adanya nama ejekan ku dikasinya.	
RIII-0304	Iter	Oalah dek dek. Yaudah la, wawancara kita ya	
RIII-0305	Itee	(mengangguk)	
RIII-0306	Iter	Eh dek, coba dulu Yuni ceritakan sifat Yuni dan Yuli selama ini sama bapak dan mamak, siapa yang sukak nyari perhatian dek?	
RIII-0307-03	Itee	Oo, itu. Yang sukak nyari perhatian Yuli.	Faktor yang mempengaruhi terjadinya <i>sibling rivalry</i>
RIII-0308	Iter	Nyari perhatiannya gimana dek?	
RIII-0309-03	Itee	Nanti pura-pura baik dia. "sini aku yang nyapu mak", katanya (sambil mencibirkan mulut).	
RIII-0310	Iter	Oo gitu ya dek. Entah memang benaran baiknya dia dek.	
RIII-0311-03	Itee	Mana pulak. Masak baiknya cuma satu hari aja. Ada maunya dia itu. Cari perhatian mamak dia. Muak aku liatnya.	
RIII-0312	Iter	Menurut Yuni, apa la itu kira-kira maunya Yuli sampe dia cari perhatian mamak?	
RIII-0313	Itee	Mana aku tau. Mau mintak duit mungkin dia (sambil tertawa)	
RIII-0314	Iter	Oo, gitu dek. Biasanya Yuli sukak cari perhatiannya ke siapa dek? Mamak atau bapak?	
RIII-0315	Itee	Mamak. Bapak malas la mungkin.	
RIII-0316	Iter	Ngga mungkin gimana maksudnya dek?	
RIII-0317	Itee	Tak ada yang berani sama	

		bapak	
RIII-0318	Iter	Kenapa gitu dek?	
RIII-0319	Itee	Iya kak. memang begitu. Tak ada yang berani sama bapak. Mau tali pinggang (sambil tertawa)	
RIII-0320	Iter	Eh dek, di antara Yuni dan Yuli siapa yang paling sering nyari gara-gara sampe kalian bisa bekelai?	
RIII-0321-03	Itee	Aku.	
RIII-0322	Iter	Kenapa gitu dek?	
RIII-0323-03	Itee	Dia pulaknya yang payahan diurus. Ku bilang begini, tak mau dia, palak la aku. Aku kan ku bilang sama dia, ayok kita main ini, tak mau dia, malas la katanya, capek la. Ku pukul la dia. Ayok ku bilang tak mau dia, udah la ku pukul la.	
RIII-0324	Iter	O, jadi yang sering buat kalian berantem itu kalo Yuli ngga mau ikut apa yang Yuni mau. Gitu dek?	Faktor yang mempengaruhi terjadinya <i>sibling rivalry</i>
RIII-0325	Itee	(mengangguk)	
RIII-0326	Iter	Selain itu apa lagi?	
RIII-0327-03	Itee	Udah itu, nanti kalo ku pukul dia tak mau ikut yang ku bilang, dipukulnya balek. Ku pukul la lagi kuat-kuat. Nanti dia tak tahan. Sok-sok melawan aku. Tapi tak tahan. Menangis dia.	
RIII-0328	Iter	Berarti ngga ada yang mau ngalah la ni ya di antara kalian?	
RIII-0329-03	Itee	Dia itu kak. Aku kan kakak-an, tak mau dia ngalah.	
RIII-0330	Iter	Bukannya kakakan yang harusnya mengalah sama adeknya dek?	
RIII-0331-03	Itee	Mana pulak itu (sambil	

		tertawa) Dia la yang aturannya mengalah	
RIII-0332	Iter	Oalah, Yuni Yuni. Emang lah si Yuni ini la.	
RIII-0333	Itee	(tertawa)	
RIII-0334	Iter	Eh dek, coba dulu sebutkan sifat baik Yuni dan Yuli?	
RIII-0335	Itee	Aku kak?	
RIII-0336	Iter	Iya Yuni dan Yuli	
RIII-0337	Itee	Aku atau Yuli?	
RIII-0338	Iter	Dua-duanya lo dek. Tapi yaudah, Yuni dulu. Sifat baiknya Yuni.	
RIII-0339	Itee	Aku rajin nabung. Kakak liat la tabungan ku di center. Banyak tabungan ku dari si Yuli. Aku banyakan kak.	Keinginan untuk terlihat lebih baik dari saudara kembarnya
RIII-0340	Iter	Oo, yang lain dek? Sifat baiknya Yuni	
RIII-0341	Itee	Tak tau aku	
RIII-0342	Iter	Yah, kok gitu. Ya udah, yang Yuni tau aja la kasi tau ke kakak.	
RIII-0343	Itee	Tak ada. Itu aja kak.	
RIII-0344	Iter	Okelah, kalau itu aja. Si Yuli dek, apa sifat baiknya?	
RIII-0345	Itee	Dia pun rajin nabung. Tapi rajinan aku. Banyak tabungan ku kan kak. aku 106 ribu, dia 102 ribu. Aku la menang	Keinginan untuk terlihat lebih baik dari saudara kembarnya
RIII-0346	Iter	Oo, yang beda 4 ribu itu ya dek (sambil tertawa)	
RIII-0347	Itee	Iih, kakak iya la. Banyakan aku kan.	
RIII-0348	Iter	Iya lo iya dek ku. Banyakan Yuni. Kalo sifat buruk Yuni apa dek?	
RIII-0349	Itee	Aku?	
RIII-0350	Iter	Iya. Yuni dek	

RIII-0351	Itee	Ngga tau aku.	
RIII-0352	Iter	Yang Yuni tau aja lo sayang.	
RIII-0353	Itee	Aku ngga dapat rangking di sekolah. Si Yuli pun iya nya kak. Mana ada dia dapat rangking. Bukan aku aja la yang tak dapat rangking.	Keinginan untuk terlihat lebih baik dari saudara kembarnya
RIII-0354	Iter	Oo, iya dek. Selain ngga dapat rangking, apa lagi dek?	
RIII-0355	Itee	Itu aja	
RIII-0356	Iter	Oke. Kalo si Yuli dek sifat buruknya selain nggak dapat rangking juga, apa lagi dek?	
RIII-0357-03	Itee	Ngga dapat rangking, dia pun tak mau diikutinya yang ku suruh. Aku kan si kakak-an. Tak mau dia.	Faktor yang mempengaruhi terjadinya <i>sibling rivalry</i>
RIII-0358	Iter	Oo, yang lain apa lagi dek?	
RIII-0359	Itee	Tabungannya lebih dikit dari punyaku.	Keinginan untuk terlihat lebih baik dari saudara kembarnya
RIII-0360	Iter	Sifat buruk Yuli yang lain dek?	
RIII-0361	Itee	Udah itu aja. Banyak dia sifat buruknya dari aku.	
RIII-0362	Iter	Eh dek, kan ini Yuni kakak-an sedangkan si Yuli adek-an. Ada ngga perbedaan yang dikasi mamak dan bapak karena Yuni kakak-an dan Yuli adekan?	
RIII-0363	Itee	Mamak-bapak kak?	
RIII-0364	Iter	Iya dek.	
RIII-0365	Itee	Mamak-bapak sama aja. Tapi aku, aku kan kakak-an, aku la yang menang.	Keinginan untuk terlihat lebih baik dari saudara kembarnya
RIII-0366	Iter	Menang gimana dek?	
RIII-0367	Itee	Iya la kak. Aku kan pertama lahir, aku la yang menang dari	

		dia.	
RIII-0368	Iter	Oo gitu. Tapi mamak-bapak perlakuannya ke kalian sama aja ya dek?	
RIII-0369	Itee	(mengangguk)	
RIII-0370	Iter	O ya dek, ini ecek-eceknnya ya. Kalo Yuni belum lahir terus boleh milih. Yuni maunya kembaran yang perempuan atau yang laki-laki?	
RIII-0371	Itee	Perempuan	
RIII-0372	Iter	Kenapa dek? Kasi dulu kakak alasannya	
RIII-0373	Itee	Iya kak biar bisa main sama, tidur sama. Laki-laki kan lain mainannya. Tidur sama pun mana boleh. Tak enak. Macam tak ada kawan juga. Tak ada kami yang perempuan kalo itu. Abang laki-laki, si Tama laki-laki. Semua laki-laki. Mana la enak. Sendiri la aku perempuan. No.	
RIII-0374	Iter	Jadi tetap maunya kembarannya perempuan juga ya dek?	
RIII-0375	Itee	(mengangguk)	
RIII-0376	Iter	Menurut Yuni, kek mana sikap mamak sama bapak liat Yuni an Yuli bekelai?	
RIII-0377-04	Itee	Marah. Mamak marah, merepet. Bapak mukul la.	
RIII-0378	Iter	Oo, biasanya apa itu yang direpetkan mamak?	Dampak <i>sibling rivalry</i>
RIII-0379	Itee	Semua.	
RIII-0380	Iter	Terus, kalo mamak merepet Yuni gimana?	
RIII-0381-04	Itee	Sedih, diam aja aku. Tapi mamak sering merepet. Udah biasa aku. Bapaknya kalo mukul takut kami.	

RIII-0382	Iter	Siapa yang takut dek?	
RIII-0383	Itee	Semua. Tak ada yang berani.	
RIII-0384	Iter	Terus gimana perasaan Yuni abis bekelai sama Yuli?	
RIII-0385-04	Itee	Diam-diaman	<i>Dampak sibling rivalry</i>
RIII-0386	Iter	Sampe berapa lama itu diam-diamannya dek?	
RIII-0387-04	Itee	Bentar cakapan. Mau juga satu hari baru cakapan.	
RIII-0387	Iter	Selain jadi diam-diaman ini apa la lagi yang Yuni rasakan dek?	
RIII-0388-04	Itee	Sunyi	
RIII-0389	Iter	Kenapa dek?	
RIII-0390-04	Itee	Tak ada kawan. Sama si Tama mana la enak main. Tak main guru-guruan. Di rel aja mainnya.	
RIII-0391	Iter	Oo, gitu dek. Menurut Yuni apa apa la keuntungan Yuni bekelai ini?	
RIII-0392	Itee	Untungnya kak?	
RIII-0393	Iter	Iya sayang. Untungnya.	
RIII-0394-04	Itee	(terdiam sejenak dan kemudian menggeleng)	
RIII-0395	Iter	Maksudnya dek?	
RIII-0396-04	Itee	Tak ada	
RIII-0397	Iter	Ngga ada manfaatnya, gitu dek?	
RIII-0398	Itee	(mengangguk).	
Wawancara III pun diakhiri			

RESPONDEN IV

Waktu Wawancara I

Hari / Tanggal : Senin / 06 April 2015
 Pukul : 16.05 s/d 17.02
 Lokasi : Ruang *volunteer* YMGI
 Setting : Saat itu responden baru selesai dari lesnya. Peneliti memanggil responden dan menanyakan kesediaannya untuk diwawancara saat itu. Setelah responden menyetujui, wawancara pun dilakukan.

Kode	Iter/Itee	Pernyataan	Koding
RIV-0001	Iter	Ngga apa ya dek, kita wawancaranya di sini aja?	
RIV-0002	Itee	(mengangguk)	
RIV-0003	Iter	Langsung aja ya sayang. Eh dek, gimana perasaan Yuli jadi anak kembar dek?	
RIV-0004	Itee	Kurnak (sambil tertawa)	
RIV-0005	Iter	Apaan itu kurnak dek?	
RIV-0006	Itee	Kurnak la kak.	
RIV-0007	Iter	Iya sayang. Apa artinya? Kakak ngga tau la.	
RIV-0008	Itee	Kurang enak (membisikkannya ke telinga peneliti)	
RIV-0009	Iter	Oalah. Dek ku. Itu nya artinya.	
RIV-0010	Itee	Kakak ini payah.	
RIV-0011	Iter	Maklum la dek (sambil tertawa). Bahasa apa itu ha? Kok ngga tau kakak ya.	
RIV-0012	Itee	Bahasa aku la	
RIV-0013	Iter	Oke deh sayang. Kurnak ya. Kurnaknya gimana dek?	
RIV-0014	Itee	Enak ngga enak	
RIV-0015	Iter	Ha. Apa lagi tu maksudnya dek? Ngga ngerti kakak la. Jelaskan la dulu ecek-eceknnya.	
RIV-0016	Itee	Kadang-kadang enak, kadang-kadang tidak (sambil tertawa)	
RIV-0017	Iter	Oo, gitu toh. Ini baru la kakak ngerti. Eh dek, cerita la dulu ke kakak enaknya kenapa, enggak enaknya kenapa?	

RIV-0018	Itee	Enaknya atau nggak enaknya kak?	
RIV-0019	Itee	Dua-duanya sayang. Tapi yang enaknya aja la dulu ceritain ke kakak.	
RIV-0020-01	Itee	Enaknya lucu.	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RIV-0021	Itee	Apanya yang lucu sayang?	
RIV-0022-01	Itee	Bisa pulaknya kami mirip. Kembar. Ada juga yang kembar, tapi kenapa tak mirip. Kami mirip dua-duanya.	
RIV-0023-01	Itee	Oo, gitu. Lucunya kenapa bisa ada dua orang yang mirip banget gitu ya.	
RIV-0024	Itee	(mengangguk)	
RIV-0025	Itee	Selain itu senangnya kenapa lagi?	
RIV-0026-01	Itee	Ada kawan bisa kerja sama	
RIV-0027	Itee	Kerja sama gimana maksudnya dek?	
RIV-0027-01	Itee	Kalo ada tugas MM yang nggak ngerti bisa tanyak	
RIV-0028	Itee	Nyontek maksudnya dek?	
RIV-0029-01	Itee	(menggeleng sambil tertawa). Kan bisa saling tolong-menolong. Nggak nyontek kak. Tanyak ini macam mana.	
RIV-0030-01	Itee	Oo gitu dek. Bisa saling tolong menolong la ya sayang.	
RIV-0031	Itee	(mengangguk)	
RIV-0032	Itee	Oo, itu kan yang enaknya jadi anak kembar. Kalo yang nggak enaknya jadi anak kembar itu apa dek?	
RIV-0033-01	Itee	Dia sukak kali mintak uangku kak. Adapun uangnya dikasi mamak. Sama. Dimintaknya juga uangku.	
RIV-0034	Itee	Siapa dek?	
RIV-0035	Itee	Yayot la kak.	
RIV-0036	Itee	Yayot itu Yuni ya dek?	
RIV-0037	Itee	(tertawa)	
RIV-0038	Itee	Oo, begitu sayang. Selain itu apa lagi ni engga	

		enaknya jadi anak kembar?	
RIV-0039-01	Itee	Mainannya kongsi	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RIV-0040	Iter	Maksudnya dek?	
RIV-0041-01	Itee	Nanti kan mamak beli mainan la dikasi itu ke kami. Kongsi kata mamak. Baju kami pun sama pulak itu kak. Warnanya aja yang beda.	
RIV-0042-01	Iter	Ooo, Yuli ngga suka ya dikasi barang-barang yang sama dengan Yuni dek?	
RIV-0043-01	Itee	(mengangguk). Baju kami banyak yang sama. Warnanya memang beda.	
RIV-0044	Iter	Tapi kok kakak ngga pernah liat kalian pakek baju yang sama ke les ya dek?	
RIV-0045	Itee	Ngapai sama.	
RIV-0046	Iter	Kok gitu sayang?	
RIV-0047-01	Itee	Ngga sama pun kami nanti ada yang banyak, ini Yuni ya ke aku.	
RIV-0048	Iter	Kalo ada yang banyak gitu emang kenapa dek?	
RIV-0049	Itee	Malas aku	
RIV-0050	Iter	Malas kenapa dek?	
RIV-0051-01	Itee	Aku kan bukan Yuni.	
RIV-0052	Iter	Oo, jadi Yuli ngga sukak ya kalo ada yang salah manggil Yuli?	
RIV-0053	Itee	(mengangguk)	
RIV-0054	Iter	Jadi kalo ada yang salah manggil gitu, Yuli gimana la?	
RIV-0055	Itee	Diam aja aku. Nanti kalo ditanyaknya aku Yuli apa Yuni, ku jawab aja kek gitu.	
RIV-0056	Iter	Apa Yuli jawabnya sayang?	
RIV-0057	Itee	Yuli (sambil menunjukkan muka tidak senang)	
RIV-0058	Iter	Oo, berarti Yuli ngga sukak la ya kalo ada yang salah-salah manggil gitu.	
RIV-0059	Itee	(mengangguk)	
RIV-0060	Iter	O ya dek, di antara Yuli dan Yuni siapa ni yang sukak jadi	

		bos?	
RIV-0061	Itee	Yang sok bos?	
RIV-0062	Iter	Iya sayang. Yang sukak memerintah, nyuruh, gitu la dek	
RIV-0063-01	Itee	Siapa lagi, Yuni la. Sok bos dia kak. Yang sukakan nyuru-nyuruh.	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RIV-0064	Iter	Oo, gitu. Apa la itu yang sering disuruhnya ke Yuli?	
RIV-0065-01	Itee	Suruh ini, suruh itu.	
RIV-0066	Iter	Contohnya gimana dek?	
RIV-0067-01	Itee	“Simpan dulu tas ku”, katanya.	
RIV-0068	Iter	Oo, terus mau Yuli nyimpangkannya itu dek?	
RIV-0069	Itee	Hee. Untuk apa. Tas dianya itu. Mamak pun bilang, punya dia itu. Jangan mau. Biar disimpangkannya sendiri.	
RIV-0070	Iter	Gitu ya dek. Selain itu ada ngga sifatnya Yuni yang sok bos?	
RIV-0071-01	Itee	Ada. Sukak dia mintak duitku. Duit jajanku dimntainya.	
RIV-0072	Iter	Yuli kasi dek?	
RIV-0073-01	Itee	Kenapa pulak ku kasi kak. Dia pun adanya duitnya dikasi mamak, jajan kami. Samanya. Dia entah beli apa aja dijajangkannya, habis la duitnya cepat.	
RIV-0074	Iter	Oo ya dek. Apa la yang sering membuat kalian bekelai?	
RIV-0075	Itee	Banyak.	
RIV-0076	Iter	Apa tu yang banyak itu sayang. Kasi tau la kakak dulu.	
RIV-0077-01	Itee	Pena ku sukak diambilnya kak. padahal ada penanya dikasi mamak. Sama juga kami dibelikkannya. Diambilnya penaku.	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RIV-0078	Iter	Yuli kasi tu dek?	
RIV-0079	Itee	Kan penanya ada. Ngapai ku kasi. Penanya diilang-ilangkannya. Nanti udah ilang,	

		diambilnya penaku. Marah la aku.	
RIV-0080	Iter	Selain itu, ada yang lain dek?	
RIV-0081-01	Itee	Tas dia malas nyimpan. Pas pigi les, dipaksanya aku itu. “cepat kau”, katanya. Aku yang udah siap ku suruh dia cepat, tak mau dia. “pigilah kau sendiri”, katanya.	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RIV-0082	Iter	Terus kok ngga pergi duluan aja Yuli dek?	
RIV-0082	Itee	Kek mana pigi sendiri. Tau mamak, dimarah mamak	
RIV-0083	Iter	Oo, kalian ngga boleh ya dek pigi sendiri-sendiri.	
RIV-0084	Itee	(mengangguk)	
RIV-0065	Iter	Kenapa gitu?	
RIV-0066	Itee	Ngga dikasi mamak. Kata mamak, sama-sama piginya.	
RIV-0067	Iter	O, jadi itu la yang sering buat kalian berantem ya dek.	
RIV-0068	Itee	(mengangguk)	
RIV-0069	Iter	Eh dek, suka-dukanya jadi anak kembar gimana?	
RIV-0070	Itee	Apa?	
RIV-0071	Iter	Ceritain dulu ke kakak sukanya atau senangnya punya saudara kembar?	
RIV-0072-01	Itee	Ada kawan main. Aku sama Yuni kan cuma bedua perempuan. Adikku laki-laki, abangku laki-laki. Tak enak main sama laki-laki kak.	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RIV-0073	Iter	Kenapa gitu dek?	
RIV-0074-01	Itee	Entah apa mainnya. Adekku seringnya main di rel. Entah apa pun yang dimainkannya. Abangku asik mencari batu aja sama kawan-kawannya.	
RIV-0075	Iter	Batu apa dek?	
RIV-0076	Itee	Entah. Batu dari mana-mana aja pun dikumpul orang itu. Batu rel pun mungkin iya (sambil tertawa)	

RIV-0077	Iter	Oo, berarti enakan main sama perempuan la ya dek.	
RIV-0078	Itee	(mengangguk). Itu kan tadi enaknya punya saudara kembar. Kalo ngga enaknya apa ya dek?	
RIV-0079-01	Itee	Dia sukak kali nyuruh-nyuruh. Katanya dia diluan lahir. Dia kakak-an.	Penghayatan responden sebagai anak kembar
RIV-0080	Iter	Yuli sendiri ngerasa ngga kalo Yuni itu kakak-an?	
RIV-0081-01	Itee	Kata mamak dia duluan lahir. Cuma lima belas menit. Bentarnya itu kan kak. Hampir sama juga la kami lahirnya. Ngga sampepun sehari. Dia udah sok kakak-an.	
RIV-0082	Iter	Jadi Yuli ngga nganggap la kalo Yuni itu kakak-an?	
RIV-0083-01	Itee	Kami kan kembar. Sama la itu dalam perut. Bedanyapun cuma lima belas menit. Bentarnya itu kan kan.	
RIV-0084	Iter	Gitu ya dek.	
RIV-0085	Itee	(mengangguk)	
Wawancara I diakhiri karena saudara kembar responden mengajak responden untuk pulang ke rumah.			

Waktu Wawancara II

Hari / Tanggal : Selasa / 07 April 2015

Pukul : 16.03 s/d 17.15

Lokasi : Di rel kereta api depan rumah responden

Setting : Saat itu responden baru saja pulang dari les. Peneliti menawarkan untuk melakukan wawancara di rel depan rumah responden agar suasana wawancara lebih santai

Kode	Iter / Itee	Pernyataan	Koding
RIV-0086	Iter	Wawancara lagi kita ya dek?	
RIV-0087	Itee	(mengangguk)	
RIV-0088	Iter	Kalo di sini aja kita wawancaranya ngga apa kan dek?	
RIV-0089	Itee	Tak takut kakak kereta api lewat (sambil tertawa)	
RIV-0090	Iter	Ntar kan kalo lewat dia bilang-bilang dek.	
RIV-0091	Itee	Ye, kek mana dia bilangnyanya.	
RIV-0092	Iter	Maksud kakak kan kalo dia lewat kedengaran suaranya (sambil tertawa). Di sini aja kita ya	
RIV-0093	Itee	(mengangguk)	
RIV-0094	Iter	O ya dek. Coba ceritakan kapan terakhir kali Yuli bertengkar dengan Yuni?	
RIV-0095	Itee	Aku sama Yuni? Tadi tidak kak Si Yuni sama Tama yang tadi bekelai. Diambil si Tama makanan Yuni.	
RIV-0096	Iter	Oo, gitu dek. Jadi kalian berdua Yuni dan Yuli kapan terakhir kali bekelahnya dek?	
RIV-0097	Itee	Aku sama dia tadi malam.	
RIV-0098	Iter	Itu kenapa bisa bekelai dek? Apa sebabnya?	
RIV-0099	Itee	Tadi malam aku kan kerjakan PR. Diambilnya penaku. Penaku nya itu entah apa diambilnya.	Faktor yang mempengaruhi perkelahian

RIV-0100	Iter	Emang penanya Yuni mana dek?	
RIV-0101	Itee	Habis katanya. Kata mamak besok dibelik. Udah malam, tak ada jualan yang bukak malam-malam.	
RIV-0102	Iter	Terus apa katanya dek?	
RIV-0103	Itee	Ngga mau dia. Diambilnya penaku. Mana la ku kasi.	
RIV-0104	Iter	Terus berantem la kalian ya?	
RIV-0105	Itee	Iya la. Mana la ku kasi diambilnya pena ku.	
RIV-0106	Iter	Kalian biasanya berantemnya gimana dek?	
RIV-0107-02	Itee	Pukul, cubit.	
RIV-0108	Iter	Itu gimana dek, yang pukul, cubit itu?	
RIV-0109	Itee	Dia sukak mukul diluan	
RIV-0110	Iter	Itu gimana dek?	
RIV-0111-02	Itee	Diambilnya pena ku, tak ku kasi. Nanti dipukulnya aku itu kak.	
RIV-0112	Iter	Ntar kalo dipukul si Yuni apa la yang Yuli buat?	
RIV-0113-02	Itee	Ku pukul lagi la dia. Mana mau aku dia aja yang mukul. Sama-sama mukul la	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RIV-0114	Iter	Oo, itu kan mukul dek. Kalo yang cubit-cubitan gimana?	
RIV-0115-02	Itee	Kek gitu juga kak. Ku balas la kalau dicubitnya aku.	
RIV-0116	Iter	Ooo, jadi cubit-cubitan la kalian ya (sambil tertawa)	
RIV-0117-02	Itee	Iya (mengangguk) Yang kuatan pukulan dia itu kak. Pernah aku dicubitnya di sini kak (sambil menunjukkan lengannya) sampe bebekas kak. Ku bilang la dia sama mamak kak.	
RIV-0118	Iter	Terus apa kata mamak dek?	
RIV-0199	Itee	Kata mamak sama ajanya kami	

RIV-0200	Iter	Sama aja gimana dek?	
RIV-0201-02	Itee	Aku pun ada ku pukul dia tapi aku tak bebekas la.	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RIV-0202	Iter	Oo, makanya kata mamak sama aja ya dek. O ya dek, di antara kalian siapa yang sukak bekelai pake fisik?	
RIV-0203	Itee	Maksudnya apa?	
RIV-0204	Iter	Di antara Yuli dan Yuli siapa yang sukak bekelainya pake fisik, kayak memukul, mencubit, menendang, gitu lo sayang?	
RIV-0205	Itee	Oo, dua-dua	
RIV-0206	Iter	Maksudnya dek?	
RIV-0207-02	Itee	Dua-duanya sukak pukul-pukulan, tendang, cubit. Aku, dia pun kek gitu.	
RIV-0208	Iter	Ooo, berarti sama aja la dua-duanya ya.	
RIV-0209	Itee	(senyum)	
RIV-0209	Iter	Selain yang pakek fisik tadi dek, menendang, cubit, pukul. ada nggak cara lain kalian bekelai?	
RIV-0210-02	Itee	Jambak.	
RIV-0211	Iter	Oo, jambak pun iya juga ya	
RIV-0212	Itee	Rambut kami kan panjang dek.	
RIV-0213	Iter	Jadi kalo panjang kenapa dek? Enak dijambak, gitu (sambil tertawa)	
RIV-0214	Itee	(tertawa dan mengangguk)	
RIV-0215-02	Iter	Jambak itu kan main fisik juga dek. Ada ngga yang lain, selain main fisik tadi. Ejek-ejekan ada ngga?	
RIV-0216	Itee	Tiap hari kak	
RIV-0217	Iter	Ha, tiap hari? Gimana itu dek?	
RIV-0218-02	Itee	Aku sama dia ada nama ejekan	
RIV-0219	Iter	Apa tu nama ejekannya dek?	

RIV-0220-02	Itee	Aku Yanot, dia Yayot.	
RIV-0221	Iter	Siapa tu dek yang buat ejekan itu?	
RIV-0222	Itee	Yayot aku. Yanot dia. Dia duluan yang bikin itu. Diejeknya aku. Ku buat la ejekan dia (sambil tertawa).	
RIV-0223	Iter	Oo, gitu dek. Berarti ada puku-pukulan, cubit-cubitan, jambak-jambakan, sama ejek-ejekan. Lengkap ya dek.	
RIV-0224	Itee	(tersenyum dan menunduk)	
RIV-0225	Iter	Eh dek, supaya ngga bertengkar apa la yang Yuli lakukan?	
RIV-0226	Itee	Disuruhnya aku kadang mau aku. Kok aku tak mau baru la kami berantem.	
RIV-0227	Iter	Oo, jadi biar ngga berantem, Yuli ngikuti apa yang Yuni mau. Gitu dek?	
RIV-0228	Itee	(mengangguk)	
RIV-0229	Iter	Kalo cara atau tindakan Yuni agar bisa menang dari perkelahian kalian gimana dek?	
RIV-0230	Itee	Kalo ada bapak kami jarang	
RIV-0231	Iter	Kenapa gitu dek?	
RIV-0232	Itee	Takut	
RIV-0233	Iter	Takut kenapa dek?	
RIV-0234	Itee	Ada bapak, nanti dimarah. Tak bekelahi la kami kak.	
RIV-0235	Iter	Jadi selain itu, cara yang menurut Yuli ampuh untuk menang dari Yuni?	
RIV-0236	Itee	Dia yang sering menang kak.	
RIV-0237	Iter	Kenapa gitu dek?	
RIV-0238	Itee	Dia mukul sakit. Sampe biru dipukulnya.	
RIV-0239	Iter	Jadi kalo gitu apa la yang Yuli lakukan dek?	
RIV-0240-02	Itee	Ku bilang la dia sama mamak	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RIV-0241	Iter	Apa la itu kata mamak?	

RIV-0242	Itee	Dimarahi	
RIV-0243	Iter	Siapa yang dimarahi dek?	
RIV-0244	Itee	Dua-dua. Aku, dia, dua-dua dimarahi mamak. Si Tama ikut-ikutan juga dimarahi mamak.	
RIV-0245	Iter	Tama ikut-ikutan gimana itu dek?	
RIV-0246	Itee	Iya. Nanti kami bekelahi dia pun ikut. Dimarah mamak juga dia	
RIV-0247	Iter	Oya dek, mamak dan bapak memperlakukan kalian secara adil?	
RIV-0248	Itee	Adil	
RIV-0249	Iter	Adilnya gimana dek?	
RIV-0250	Itee	Ngga ada kami yang dibeda-bedakan bapak sama mamak. Kalo dia salah dia la yang dimarah. Sama aja kak.	
RIV-0251	Iter	Oo, gitu dek. Kalo pekerjaan rumah, siapa yang bagian tugasnya paling banyak?	
RIV-0252	Itee	Mamak	
RIV-0253	Iter	Maksud kakak antara Yuni dan Yuli dek.	
RIV-0254	Itee	Sama aja. Ngga ada yang banyak kak. mamak yang banyak. Kami ngga ada kerja pun. Dikit-dikit ajanya.	
RIV-0255	Iter	Dikit-dikit gimana maksudnya dek?	
RIV-0256	Itee	Mamak lagi kerja ini, kadang aku disuruh kerja ini.	
RIV-0257	Iter	Yuni disuruh juga dek?	
RIV-0258	Itee	Iya, sama. Disuruh juga la	
RIV-0259	Iter	Kalo yang sukak banding-bandingkan Yuni dan Yuli siapa dek?	
RIV-0260	Itee	Ngga ada.	
RIV-0261	Iter	Berarti ngga ada ni yang banding-bandingkan Yuli dan Yuni?	
RIV-0262	Itee	(mengangguk). Kami kan	

		hampir sama kak. Mana bisa dibandingkan, hampir sama.	
RIV-0263	Iter	Oo, gitu ya dek. Kalo yang lebih disayang bapak dan mamak di rumah, siapa ya dek?	
RIV-0264	Itee	Antara aku sama Yuni?	
RIV-0265	Iter	Iya dek	
RIV-0266	Itee	Dua-dua sayang.	
RIV-0267	Iter	Maksudnya dek?	
RIV-0268	Itee	Iya. Dua-dua kami disayang mamak-bapak. Kalo salah aja baru dimarah mamak, dipukul bapak.	
RIV-0267	Iter	Oo, gitu ya dek.	
RIV-0268	Itee	(tersenyum)	
Wawancara II pun berakhir			

Waktu Wawancara III

Hari / Tanggal

: Rabu / 08 April 2015

Pukul

: 16.08 s/d 16.55

Lokasi

: Ruang tamu rumah responden

Setting

: Saat itu responden baru saja pulang dari les dengan saudara kembarnya. Ketika wawancara akan dimulai saudara kembar responden memilih untuk bermain di luar rumah

Kode	Iter / Itee	Pernyataan	Koding
RIV-0269	Iter	Capek dek?	
RIV-0270	Itee	Tidak kak	
RIV-0271	Iter	Wawancara sekarang atau bentar lagi dek?	
RIV-0271	Itee	Lima menit lagi ya kak (sambil menunjukkan ke lima jarinya)	
RIV-0272	Iter	Oke sayang	
Peneliti dan responden pun hanya duduk berdiaman. Setelah lima menit, responden mengingatkan bahwa waktu lima menit yang dimintanya sudah berakhir. Wawancara III pun dimulai			
RIV-0273	Iter	Lanjut wawancaranya ya dek?	

RIV-0274	Itee	(mengangguk)	
RIV-0275	Iter	Eh dek, di antara Yuli dan Yuni siapa ya dek yang paling sering nyari perhatian?	
RIV-0276	Itee	Cari perhatian mamak atau bapak kak?	
RIV-0277	Iter	Dua-dua dek. Mamak sama bapak	
RIV-0278-03	Itee	Kalo mamak aku. Bapak ngga ada.	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>
RIV-0279	Iter	Gimana Yuli nyari perhatian mamak dek?	
RIV-0280-03	Itee	Nanti mamak duduk, ku kusus-kusuk. Kadang ku tanyak mamak, “rumah ku sapu ya mak”, ku bilang.	
RIV-0281	Iter	Kenapa Yuli sukak nyari perhatian mamak dek?	
RIV-0282	Itee	Biar sayang mamak sama aku kak.	
RIV-0283	Iter	Emang sekarang mamak ngga sayang sama Yuli?	
RIV-0284	Itee	Sayang la.	
RIV-0285	Iter	Jadi maksudnya gimana dek?	
RIV-0286	Itee	Tambah sayang	
RIV-0287	Iter	Oo, maksudnya Yuli cari perhatian mamak, biar mamak tambah sayang sama Yuli ya dek?	
RIV-0288	Itee	(mengangguk)	
RIV-0289	Iter	Yuni sukak ngga nyari perhatian mamak?	
RIV-0290	Itee	(menggeleng)	
RIV-0291	Iter	Kenapa gitu dek?	
RIV-0292	Itee	Dia tidak kak. Tak nyari perhatian mamak	
RIV-0293	Iter	Jadi gimana Yuni biasanya ke mamak dek?	
RIV-0294	Itee	Biasa aja. Disuruh mamak baru dikerjakannya. Macam gitu aja	
RIV-0295	Iter	Oo, gitu ya dek.	

		Kalo Yuli kan sukak cari perhatiannya ke mamak. Terus yang sukak nyari perhatian ke bapak siapa dek?	
RIV-0296	Itee	Tak ada (sambil tertawa)	
RIV-0297	Iter	Kok gitu dek?	
RIV-0298	Itee	Mana ada yang berani sama bapak kak. Pukul tali pinggang la	
RIV-0299	Iter	Kan Yuli dan Yuni ngga buat salah, jadi kenapa dipukul tali pinggang?	
RIV-0300	Itee	Iya. Sama bapak mana ada kami yang berani. Bapak ada jarang kami bekelahi.	
RIV-0301	Iter	Kok gitu dek?	
RIV-0302	Itee	Nanti dipukul bapak	
RIV-0303	Iter	O, gitu ya dek. Eh dek, di antara Yuli dan Yuni siapa yang sukak nyari gara-gara?	
RIV-0304	Itee	Yuni la kak. Dia yang sering itu.	
RIV-0305	Iter	Biasanya apa yang dibuat Yuni dek sampe kalian betengkar?	
RIV-0306	Itee	Banyak la	
RIV-0307	Iter	Ceritain la dulu ke kakak yang banyak itu dek	
RIV-0308-03	Itee	Barang ku sukak dia ambil. Padahal kan punya dia kan ada juga dibelikkan mamak. Dia sukak kali nyuruh-nyuruh aku. Ini la, itu la. Aku kan tak sukak disuruh dia. "tak mau aku", ku bilang. Marah dia. Bekelahi la kami.	Faktor yang mempengaruhi terjadinya <i>sibling rivalry</i>
RIV-0309	Iter	Oo gitu ya dek. Selain itu, ada ngga yang lain yang membuat kalian bekelai?	
RIV-0310-03	Itee	Diajaknya aku main-main, ngga mau aku main itu, harus katanya. Dipaksanya.	

RIV-0311	Iter	Oo, berarti Yuni sering menyuruh Yuli melakukan sesuatu yang Yuli sebenarnya tidak sukak ya dek.	
RIV-0312	Itee	(mengangguk)	
RIV-0313	Iter	Kalo gitu, Yuli mau ngga bilang ke Yuni kalo Yuli ngga mau?	
RIV-0314	Itee	Iya.	
RIV-0315	Iter	Iya apa dek?	
RIV-0316	Itee	Ku bilang aku tak mau ngikuti dia.	
RIV-0317	Iter	Terus apa la kata Yuni dek?	
RIV-0318-02	Itee	Marah la dia	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
RIV-0319	Iter	Oo, itu la yang membuat kalian jadinya bertengkar ya dek?	
RIV-0320	Itee	(mengangguk)	
RIV-0321	Iter	Eh dek, ni jujur ya. Sifat baiknya Yuli dan Yuni itu apa? Yuli diluan la. Apa sifat baiknya Yuli dek?	
RIV-0322	Itee	Apa ya. Tak tau aku.	
RIV-0323	Iter	Yang Yuli tau aja sayang. Apa sifat baik Yuli?	
RIV-0324	Itee	Aku mau bantu mamak, tak mamak suruh. Ku bantu.	
RIV-0325	Iter	Bantu apa tu biasanya dek?	
RIV-0326	Itee	Nyapu. Ngga disuruh mamak, mau aku bantu.	
RIV-0327	Iter	Yang lain dek?	
RIV-0328	Itee	Udah, itu aja.	
RIV-0329	Iter	Oke dek. Kalo Yuni apa sifat baiknya dek?	
RIV-0330	Itee	Tabungannya banyak dari aku	
RIV-0331	Iter	Oo, berarti Yuni rajin nabung ya dek?	
RIV-0332	Itee	(mengangguk)	
RIV-0333	Iter	Yang lain dek?	

RIV-0334	Itee	Apa ya kak. Itu aja.	
RIV-0335	Itee	Oh gitu. Kalo sifat buruk Yuli dan Yuni apa dek? Dari Yulu dulu pun boleh. Apa sifat buruk Yuli?	
RIV-0336	Itee	Aku kak?	
RIV-0337	Itee	Iya dek. Yuli	
RIV-0338-03	Itee	Aku kalo bekelahi sama dia, aku ngadu ke mamak. Itu sifat buruk kan kak?	Faktor yang mempengaruhi terjadinya <i>sibling rivalry</i>
RIV-0339	Itee	Bisa jadi dek. Jadi sifat buruknya Yuni ini sukak ngadu ke mamak ya?	
RIV-0340	Itee	(mengangguk)	
RIV-0341	Itee	Selain itu, apalai sifat buruk Yuli dek?	
RIV-0342	Itee	Tabungan ku tak kayak Yuni. Banyak.	Sifat responden yang membandingkan dirinya dengan kembarannya
RIV-0343	Itee	Emang tabungan Yuli berapa dek?	
RIV-0344	Itee	102 ribu kak	
RIV-0345	Itee	Kalo Yuni berapa tabungannya dek?	
RIV-0346	Itee	Dia 106 ribu.	
RIV-0347	Itee	Oo, ngga banyak kok selisihnya. Ngga apa dek. Berikutnya lebih rajin lagi ya sayang nabungnya. Ini masih nabung lagi kan?	
RIV-0348	Itee	(mengangguk)	
RIV-0349	Itee	Bagus la dek. Biar ntar tabungannya bisa dipakek kalo ada keperluan yang mendesak atau mungkin Yuli pengen beli sesuatu yang bermanfaat buat Yuli.	
RIV-0350	Itee	(mengangguk)	
RIV-0351	Itee	Eh dek, sifat buruknya Yuli kan udah. Kalo sifat buruknya Yuni apa dek?	
RIV-0352	Itee	Tanya dia aja kak	

RIV-0353	Iter	Kakak mau Yuli yang jawab dek.	
RIV-0354	Itee	Apa ya. Nanti kakak bilang ke dia.	
RIV-0355	Iter	Engga lo sayang. Tau kakak ini rahasia. Kalo enggak bisikkan aja sama kakak (sambil tertawa)	
RIV-0356-03	Itee	Dia suka menceritakan orang. Aku ngga suka liat dia yang kek gitu kak	Faktor yang mempengaruhi terjadinya <i>sibling rivalry</i>
RIV-0357	Iter	Menceritakan orang gimana dek?	
RIV-0358	Itee	Si Aseng	
RIV-0359	Iter	Kenapa si Aseng dek?	
RIV-0360	Itee	Sering diceritakannya.	
RIV-0361	Iter	Apa la itu yang sering diceritakannya tentang si Aseng?	
RIV-0362	Itee	Bencong katanya.	
RIV-0363	Iter	Oo, si Yuni sering bilang Aseng bencong, gitu ya dek?	
RIV-0364	Itee	Iya. Padahal mana boleh kan kak.	
RIV-0365	Iter	Iya dek. Mana la boleh mengejek orang lain, apalagi dia itu kawan kita sendiri.	
RIV-0366	Itee	itu si Yuni kak	
RIV-0367	Iter	Selain itu, apalagi sifat buruknya Yuli dek?	
RIV-0368-03	Itee	Dia suka nyuruh-nyuruh. Aku kan ngga suka disuruh-suruh sama dia. Mana la aku mau ngikuti mau dia. Entah apa-apa aja disuruhnya aku	Faktor yang mempengaruhi terjadinya <i>sibling rivalry</i>
RIV-0369	Iter	Oo, jadi sifat buruk Yuni yang lain, dia suka nyuruhi Yuli ya dek.	
RIV-0370	Itee	(mengangguk)	
RIV-0371	Iter	Eh dek, kata mamak kan	

		yang pertama lahir itu kan Yuni baru kemudian Yuli. Ada ngga perbedaan perlakuan dari orang tua kalian karena urutan kelahiran itu?	
RIV-0372	Itee	Mamak-bapak kak?	
RIV-0373	Iter	Iya sayang	
RIV-0374	Itee	Nggak. Sama aja. Mamak-bapak sama aja. Pun kami pun bedanya lima belas menit kata mamak. Mana lama itu. Tak ada beda la. Hampir sama pun.	Menunjukkan sifat responden yang tidak mau kalah dengan saudara kembarnya
RIV-0375	Iter	Oo, jadi ngga ada perbedaan perlakuan la ya dek?	
RIV-0376	Itee	(mengangguk)	
RIV-0377	Iter	Seandainya ni ya dek, Yuli belum lahir terus boleh milih ke Tuhan, Yuli pengennya punya saudara kembar laki-laki atau perempuan?	
RIV-0378	Itee	Perempuan	
RIV-0379	Iter	Kenapa gitu dek?	
RIV-0380	Itee	Ada kawan main. Main sama	
RIV-0381	Iter	Emang kalo laki-laki ngga bisa main sama dek?	
RIV-0382	Itee	Lain mainnya	
RIV-0383	Iter	Emang laki-laki mainnya apa dek?	
RIV-0384	Itee	Main gambar, gasing, guli, cari batu.	
RIV-0385	Iter	Oo, jadi tetap pengen saudara kembar yang perempuan biar bisa tetap main sama ya dek	
RIV-0386	Itee	Iya (sambil mengangguk)	
RIV-0387	Iter	Menurut adik gimana sikap orang tua melihat kalian bertengkar?	
RIV-0388-04	Itee	Marah	

RIV-0389	Iter	Siapa tu yang marah dek?	
RIV-0390-04	Itee	Mamak-bapak. Tapi kalo bapak tak marah aja, pukul juga iya	Dampak <i>sibling rivalry</i>
RIV-0391	Iter	Siapa tu yang dimarahi dan dipukul dek?	
RIV-0392	Itee	Dua-duanya.	
RIV-0393	Iter	Jadi kalo ada yang berantem dua-duanya kena ya dek. Nggak peduli siapa yang salah, siapa yang benar. Gitu dek?	
RIV-0394	Itee	(mengangguk)	
RIV-0395	Iter	Kalo perasaan Yuli setelah kalian bertengkar gimana dek?	
RIV-0396-04	Itee	Sedih	Dampak <i>sibling rivalry</i>
RIV-0397	Iter	Sedihnya kenapa sayang?	
RIV-0398	Itee	Kok bertengkar.	
RIV-0399	Iter	Emang seharusnya gimana dek?	
RIV-0340	Itee	Nggak bertengkar.	
RIV-0341	Iter	Kenapa dek?	
RIV-0342	Itee	Aku kan sama dia saudara. Mana boleh kan kak.	
RIV-0343	Iter	Iya sayang. Sesama saudara mana boleh kita bertengkar ya kan. Sama orang lain aja kita nggak boleh bertengkar, apalagi sama saudara sendiri.	
RIV-0344	Itee	(mengangguk)	
RIV-0345	Iter	Eh ya dek, kalo keuntungan yang Yuli dapat setelah bertengkar apa dek?	
RIV-0346	Itee	Manfaatnya?	
RIV-0347	Iter	Iya sayang	
RIV-0348-04	Itee	Nggak ada (sambil menggeleng)	Dampak <i>sibling rivalry</i>
RIV-0349	Iter	Jadi nggak ada la manfaat dari berkelahi kalian ini ya dek?	

RIV-0350	Itee	(menggeleng)	
Wawancara III diakhiri. Peneliti dan responden melanjutkan perbincangan dengan hal-hal yang dilalui responden tadi di sekolahnya			



INFORMAN III DAN IV

Waktu Wawancara I

Hari / Tanggal : Minggu / 05 April 2015
Pukul : 13.05 s/d 14.07
Lokasi : Ruang tamu di rumah responden
Setting : Saat peneliti datang ke rumah responden, informan sedang tidur di sebelah ruang tamu rumah responden bersama dengan responden III

Kode	Iter / Itee	Pernyataan	Koding
IRIII-IV-0001	Iter	Siang bu.	
IRIII-IV-0002	Itee	Eh, siang (sambil senyum)	
IRIII-IV-0003	Iter	Maaf ya bu, ganggu waktunya.	
IRIII-IV-0004	Itee	Ah, nggak apa la. Tapi aku bisanya jam segina la. Kalo pagi kan aku belum pulang kerja. Jam segini la aku di rumah. Pulang ke rumah, tidur la aku dulu.	
IRIII-IV-0005	Iter	Jualan dimana ibu?	
IRIII-IV-0006	Itee	Itu ha, di pajak Brayan. Pagi aku jualannya. Siang jam dua belasan udah pulang la aku. Kerjakan kerjaan rumah dulu. Mamak-mamak ni tau la ya kan, masak, nyuci, nyapu aku dulu. Lepas itu tidur la aku. Ini baru bangun la aku. Begini la aku hampir setiap hari. Kecuali Minggu kayak hari ni, kami kan ke gereja, agak cepat la aku pulangny. Jam setengah sepuluh tadi aku sudah di rumah.	
IRIII-IV-0007	Iter	Oo begitu bu. Yang hari senin kemaren kami kemari, ibu lagi kemana itu?	

IRIII-IV-0008	Itee	Itu aku ke Brastagi. Belanja aku.	
IRIII-IV-0009	Iter	Setiap Senin itu ibu belanjanya?	
IRIII-IV-0010	Iter	Tidak ah. Pas pulak pas kalian datang tu aku lagi belanja. Kalo habis barang aja baru la aku kesana. Kadang dua minggu sekali. Tak tentu la. Tergantung keadaan. Kalo laku, ya cepat aku bisa belanja kesana. Kalo kurang laku, tunggu dihabiskan dulu la barang yang sudah ada ini.	
IRIII-IV-0011	Iter	oo. kek gitu bu. Oya bu, langsung aja la ya bu. Kayak yang Riza bilang kemaren itu sama ibu. Riza lagi nyelesaian tugas akhir. Penelitian ini tidak ada hubungannya dengan ADRF. Jadi semakin banyak informasi yang ibu berikan ke Riza, itu akan sangat membantu Riza bu.	
IRIII-IV-0012	Itee	(tersenyum)	
IRIII-IV-0013	Iter	O ya bu. Coba la dulu ibu ceritakan tentang Yuni-Yuli ini bu.	
IRIII-IV-0014	Itee	Apa la yang ku ceritakan. Panjang la itu nanti ceritanya (sambil tertawa)	
IRIII-IV-0015	Iter	Kapan ibu tahu kalo ibu mengandung anak kembar?	
IRIII-IV-0016	Itee	Pas mengandung?	
IRIII-IV-0017	Iter	Sama sekali tak tahu aku kalo pas itu. Aku hamil, tak tau aku kalo hamil anak kembar. Tak tau aku kalo ada dua	

		anaknya yang di perutku ini. Waktu aku melahirkan itu, umurku 26 tahun la.	
IRIII-IV-0018	Iter	oo. jadi kapan la ibu taunya?	
IRIII-IV-0019	Itee	Aku taunya pas udah melahirkan la aku. Ku lihat kenapa la tak dibersihkan bidannya ni juga aku. Aku sekali tu melahirkannya di puskesmas dekat sini kan. Sama bidan la itu. Bidan perempuan. Udh melahirkan la aku. Si Yuni la itu. Ku tunggu-tunggu kok tak dibersihkan juga aku ni. Tapi aku diam aja. Ku pikir entah yang banyaknya pasien ibu ini. Namanya juga puskesmas ya kan, bukannya aku aja pasiennya. Banyak la itu yang lain ku pikir. Bukan aku aja yang melahirkan. Jadi diam saja la aku. Tak ada ku tanya-tanya. Lima belas menit la ku rasa habis melahirkan si Yuni ini, melahirkan la aku lagi. Itu la keluar si Yuli. Si Yuli ini tak pala mengerang aku. Tak sakit ku rasa. Yang cepatan rasanya udah keluar la dia. Di situ la aku tau ternyata dua anak ku sekali lahir.	
IRIII-IV-0020	Iter	Yang pertama lahir di antara mereka bu?	
IRIII-IV-0021	Itee	Si Yuni baru si Yuli	
IRIII-IV-0022	Iter	Jaraknya bu?	
IRIII-IV-0023	Itee	Hampir lima belas menit	

		juga la.	
IRIII-IV-0024	Iter	Mereka satu uri atau dua uri ya bu?	Responden kembar identik
IRIII-IV-0025	Itee	Orang ini satu uri.	
IRIII-IV-0026	Iter	Apa bedanya ya bu ya, satu uri sama dua uri ini?	
IRIII-IV-0027	Itee	Pas lahir itu uri orang ini satunya cuma. Dia yang satu uri ni kata orang mirip orang itu. Susah awak membedakannya.	
IRIII-IV-0028	Iter	Ibu sendiri susah ngga di awal-awal kelahiran membedakan Yuni dan Yuli?	
IRIII-IV-0029	Itee	Kalo dibilang susah, ya susah juga. Tapi si Yuni ini ada tanda lahir di lehernya. Jadi itu la dulu yang membedakannya. Orang ini dulu pas lahir di puskesmas itu ditandai kakinya, biar tak lupa yang mana Yuni, yang mana Yuli. Tandanya itu lama juga la ilangnya. Sampe la dua minggu. Kalo lupa awak mana yang ini, mana yang ini, liat aja la tanda itu, tau la aku.	
IRIII-IV-0030	Iter	O kek gitu bu. O ya bu, gimana ya bu perasaan ibu memiliki anak kembar ini?	Perasaan informan memiliki anak kembar
IRIII-IV-0031	Itee	Gimana la ku bilang ya. Lucu juganya ku rasa.	
IRIII-IV-0032	Iter	Lucunya gimana bu?	
IRIII-IV-0033	Itee	Kan bisa pulaknya di perut ku ini dua orang isinya. Pun berat orang ini pas lahir masing-masing 2,8 kg. Kayak anak normal la. Anak yang satu pun	

		<p>dalam perut segitu-gitu juganya beratnya. Lucu la ku rasa. Aku pun tak pernah juga punya saudara kembar. Biasanya kan cuma liat anak orang yang kembar. Tak terjadi sama ku kan. Bapak orang ini pun begitu, tak ada juganya saudaranya yang kembar. Pas ini kejadian pulak la sama ku.</p>	
IRIII-IV-0034	Iter	Selain lucu, gimana lagi la perasaan ibu punya anak kembar?	
IRIII-IV-0035	Itee	<p>Awal melahirkan aku, ku liat anak ku dua. Sempat juga ku bilang, kenapa la begini. Bagaimana la aku membesarkan yang dua ini. Sedih juga la ku rasa. Pertama aku senang, karena kan pertama lahir ku liat anak perempuan. Senang la aku. Anak ku yang pertama kan udah laki-laki. Ini lahir perempuan. Ada la boruku, ku pikir. Lahir pulak satu lagi. Bagaimana la ini pikirku. Perempuan juganya. Tapi dua jadinya. Susah kali la membesarkan yang dua ini. Harusnya satu yang awak jaga, ini jadi dua. Abangnya pas itu pun masih umur dua tahunannya. Jadi aku kayak membesarkan tiga anak sekalian. Menagis aku. Bayangkan la, susu harganya bukan yang murah.</p>	Perasaan informan memiliki anak kembar
IRIII-IV-0036	Iter	O, jadi kemaren mereka	

		minum susu formula ya bu?	
IRIII-IV-0037	Itee	<p>Iya la. ASI mana la cukup. Orang tu sekali dua. Dua-duanya kuat menetek. Tak cukup la. Tepaksa beli susu yang dijual-jual tu juga. Harganya bukan yang murah. Sehari satu kotak yang 300 gram itu habis orang itu. Bepikir la aku, kek mana la ini. Penghasilan bapaknya pun tak banyak. Kerjanya pun apa yang bisa dikerjakannya. Sedih aku kalo mengingat itu. Sempat juga mau ku kasi satu orang ini ke saudara la ya kan. Udah begitu la niat. Ku liat mata orang itu, yang mana la yang nanti ku kasi kan. Tak tega juganya aku. Tebayang aku, nanti anakku tak sama mamaknya, masih adanya mamaknya tapi tak mau mengasuhnya. Begitu ya kan. Pas itu ku bilang la sama saudaraku, jangan sampe la orang tu juga punya anak kembar. Payah mengurusnya. Bayangkan la, sakit satu, yang satu lagi tinggal menunggu sakitnya la aku itu. Begitu la.</p>	Perasaan informan memiliki anak kembar
IRIII-IV-0038	Iter	Maksudnya bu, kalo yang satu sakit yang satunya lagi juga akan sakit ya bu?	
IRIII-IV-0039	Itee	Iya. Nanti sakit la si Yuni, sehat. Nunggu satu	

		<p>dua hari, sakit la itu si Yuli. Si Yuli pun begitu juga itu. Sakit, habis sehat, sakit la itu si Yuni. Orang ini pun tak kayak abang, adeknya. Tak tahan orang ini makan supermie. Satu kali, dua kali, tiga kali makan supermie sakit la itu. Kalo abang sama adeknya tidak. Tiap hari pun makan supermie tak sakit. Orang ini tak bisa. Jeruk pun begitu. Sering orang itu kan kalian kasi jeruk di sana. Tak boleh itu lebih dari tiga yang dimakan. Nanti belari la itu ku liat di rel itu, sakit perut sampe rumah. Ku tanya kenapa, rupanya makan jeruk di les. Ah, yang payahan la ku rasa. Makan supermie tak bisa, makan jeruk, yang sehatnya ku pikir, buah-buahan itu pun tak bisa banyak.</p>	
IRIII-IV-0040	Itee	<p>Itu kan dukanya punya anak kembar ya bu ya. Kalo sukanya atau senangnya punya anak kembar bu?</p>	
IRIII-IV-0041	Iter	<p>Sekarang ini la, baru terasa senangnya. Udah besar-besar orang itu. Sudah bisa la dipakek tenaganya. Disuruh menyapu, nyuci piring sudah bisa. Menyesal juga aku dulu sempat berpikir mau mengasi orang ini ke orang lain. Kalo dulu ku kasi, tak nampak ku la orang ini</p>	<p>Perasaan informan memiliki anak kembar</p>

		lagi satunya. Untung juga la tak jadi.	
IRIII-IV-0042	Iter	Bu, waktu orang ini kecil dulu, perkembangannya gimana bu?	
IRIII-IV-0043	Itee	Perkembangan apa?	
IRIII-IV-0044	Iter	Maksudnya umur pas bisa jalan, bisa bicara gitu bu?	
IRIII-IV-0045	Itee	Satu tahun dua bulan orang ini udah bisa jalan. Becakap pun begitu. Cepatnya orang ini.	
IRIII-IV-0046	Iter	Berarti kayak anak-anak pada umumnya juga ya bu ya?	
IRIII-IV-0047	Itee	Iya. Tak ada bedanya. Orang ini sore ku ajak itu jalan di rel ini. Ku latih la biar bisa cepat jalan. Nanti ada tetangga yang menengok, sini katanya biar ku bantu. Ya dibantunya aku. Bekurang la pekerejaanku, tinggal satu la yang ku ajari jalan. Begini la tetangga di rel ini. Sukak orang itu liat anak kembar ini. Lucu rasa orang tu mungkin, kenapa la bisa mirip begini. Ada juga anak kembar, tapi tak miripkan. Ini mirip betul pulaknya. Susahpun dibedakan (sambil tertawa).	
IRIII-IV-0048	Iter	Kalo prestasi di sekolah mereka gimana ya bu?	
IRIII-IV-0049	Itee	Begitunya orang itu. Katanya sekarang kan tak ada pakek rangking lagi kayak aku dulu sekolah, tak ada katanya. Begitu la, tak pala bagus nilai	

		orang tu.	
IRIII-IV-0050	Iter	Di antara mereka berdua yang lebih bagus nilainya itu siapa ya bu?	
IRIII-IV-0051	Itee	Ah, sama sajanya orang ini. Sama-sama tak ada awak yang terlalu puas sama nilainya. Sama. Nanti yang ini dapat nilai ujian jelek, yang ini pun jelek juga. Jadi sama saja. Waktu dulu pun pas masih ada rangking, tak ada juganya satupun orang itu yang bagus rangkingnya. Sama saja ku liat. Tak ada la satupun yang memuaskan kalo dari nilainya ku liat. Sama saja.	
IRIII-IV-0052	Iter	o. gitu ya bu.	
IRIII-IV-0053	Itee	Iya. Kalo di les, gimana orang ini?	
IRIII-IV-0054	Iter	Kayak yang ibu bilang itu juga bu. Seringnya sama orang itu nilainya bu.	
IRIII-IV-0055	Itee	Ha, betulkan. Begitu la memang orang itu.	
Wawancara hari itu pun dikahiri. Peneliti dan informan kemudian berbincang-bincang tentang bagaimana Yuni dan Yuli di les mereka.			

Waktu Wawancara II

Hari / Tanggal

: Kamis / 09 April 2015

Pukul

: 13.11 s/d 14.25

Lokasi

: Ruang tamu di rumah responden

Setting

: Saat peneliti datang ke rumah responden, peneliti disambut oleh informan

Kode	Iter/Itee	Pernyataan	Koding
IRIII-IV-0056	Iter	Siang bu. Lagi ngapai ibu?	
IRIII-IV-0057	Iter	Tak ada. Tadi ku liat agak beserak dapur itu, ku bersihkan la dulu.	
IRIII-IV-0058	Iter	Ganggu la Riza ini ya bu ya.	
IRIII-IV-0059	Itee	Tidak ah. Tadi karena tak adanya kerja ku. Udah bangun aku tidur. Ke dapur aku, beserak kali ku tengok, ku beresi.	
IRIII-IV-0060	Iter	Mana Yuni dan Yuli bu?	
IRIII-IV-0061	Itee	Les orang itu.	
IRIII-IV-0062	Iter	O iya ya bu. Lupa Riza. Jam segini ya di les la orang itu ya bu. Tadi Riza ngga kesana bu. Dari kampus, langsung kemari. Bu, boleh kita lanjut cakap-cakapnya bu?	
IRIII-IV-0063	Itee	(mengangguk sambil tersenyum)	
IRIII-IV-0064	Iter	Bu, Yuni dan Yuli sering bertengkar bu?	
IRIII-IV-0065-02	Itee	Jangan ditanya lagi. Tiap hariny itu. Tak ada la kalo tak bertengkar. Pingin rasanya aku menengok orang ini sehari aja tak bekelai.	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
IRIII-IV-0066	Iter	O, gitu bu. Tiap hari bekelai la ya bu ya. Yang ibu liat orang itu biasanya bekelai kayak mana bu?	

IRIII-IV-0067-02	Itee	Orang itu bekelainya ejek-ejekan. Diejek yang satu, yang satu tak terima, diejek lagi. Ejek-ejek. Abis itu tak tau apa mulanya udah bekelai ku liat. Awalnya ejek-ejekannya itu. Bisa la itu nanti dipukul yang satu, yang satu lagipun membalas. Ejek, pukul, jambak, itu la kerja orang ini tiap hari.	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
IRIII-IV-0068	Iter	Berarti ejek-ejekan, pukul-pukulan, sama jambak-jambakan la orang itu ya bu?	
IRIII-IV-0069-03	Itee	Iya. Sama aja yang dua ini memang. Tak ada si belean, tak ada yang mau mengalah. Kalo dipukul la ya kan, mengalah la yang satu ini, tak la itu jadi bekelai. Ini karena tak ada yang mau mengalah, bisa la itu nanti panjang jadinya. Itu la orang ini.	Faktor yang mempengaruhi terjadinya <i>sibling rivalry</i>
IRIII-IV-0070	Iter	Apa la itu yang sering jadi bahan ejekan orang itu bu?	
IRIII-IV-0071-02	Itee	Semua la itu. Nanti pulang la itu entah dari mana, dari sekolah, dari les, atau dari main-main orang itu, sampe rumah sini udah ada la itu yang besiejekan. Yang ini dibilang Yayot, yang ini Yanot. Bagus-bagus dikasi nama bisa pulaknya itu yang jadi panggilan orang itu. Marah juga la aku. Ku bilang, tak pernah ku kasi kamu nama kayak gitu,	Bentuk <i>sibling rivalry</i>

		bagus-bagus ku kasi nama, itu la pulaknya yang kalian sebut. Tak suka aku, ku bilang. Tapi tetap juga, kadang dimukak ku atau Bapaknya tak dibilang orangtu, tapi tau aku di belakang kami itu la ejek-ejekan orang ini. Bagus-bagus ku kasi nama orang itu, entah dari mana pulak la dapat orang itu nama itu.	
IRIII-IV-0072	Iter	Apa la bu tindakan yang sering dilakukan si kembar yang bisa membuat ibu rasanya kasihan sama salah satu mereka pas orang ini bertengkar?	
IRIII-IV-0073-03	Itee	Tak ada. Sama sajanya ku liat. Kalo ada satu yang bagus, tak mungkin bisa bekelai orang itu. Ini karena sama saja, tak ada yang mau mengalah. Tak ada yang bisa dibela. Mengadu juganya orang itu kadang, tak ku pedulikan. Sama ajanya itu kamu, ku bilang.	Faktor yang mempengaruhi terjadinya <i>sibling rivalry</i>
IRIII-IV-0074	Iter	Siapa tu ya bu yang seringnya ngadu?	
IRIII-IV-0075-02	Itee	Yuli. Dibilangnya si Yuni begini la, apa la, dibilangnya ke aku. Ku jawab, sama ajanya kamu itu. Kalo tak sama, ada yang beda, tak ada yang bekelai di rumah ini.	Bentuk <i>sibling rivalry</i>
IRIII-IV-0076	Iter	Yuli sering ngadunya ke siapa ya bu?	
IRIII-IV-0077	Itee	Ke aku la. Ke Bapaknya mana la berani dia. Main la tali pinggang. Kenak	

		dua-duanya. Tak ada beda-beda. Aku sama Bapaknya begitu, ada yang ribut kalo aku yang paling ku biarkan saja, tak ku peduli, kadang ku marahi juga. Kalo bapaknya kenak orang itu.	
IRIII-IV-0078	Iter	Kenak apa maksudnya ya bu?	
IRIII-IV-0079	Itee	Kenak tali pinggang la. Kenak pukul. Makanya tak berani orang ini sama bapaknya. Bapaknya tak ada itu pilih-pilih. Ribut, kenak dua-duanya. Mana la ada itu yang berani mengadu. Diam semua. Timbang kenak dua-duanya pulak.	
IRIII-IV-0080	Iter	O ya bu, di antara Yuni dan Yuli siapa yang paling baik sifatnya bu?	
IRIII-IV-0081	Itee	Sama saja keduanya. Tak ada yang lebih baik ini, yang lebih baik itu. Sama saja. Kadang hari ini si Yuni baik, si Yuli malas. Besoknya si Yuli pulak baik, si yuni malas. Sama aja orang itu. Tak ada la yang ini lebih dari ini. Begitu orang ini.	
IRIII-IV-0082	Iter	oo. mereka sering malas ya bu?	
IRIII-IV-0083	Itee	Iya. Nanti ku suruh kerjakan ini, yang satu bilang tunggu la mak. Yang satu lagi pun begitu. Tapi nanti kalo kumat baik orang itu, tak disuruh pun dikerjakan orang itu. Sama aja begitu, ada kumat-kumatannya.	

IRIII-IV-00084	Iter	Kumaat-kumatan maksudnya bu?	
IRIII-IV-00085	Itee	Iya. Kadang baik, kadang tidak. Sama aja. Tak ada satu pun yang terusterusan baik itu. Kadang mudah disuruh, kadang payah. Dua-duanya begitu.	
IRIII-IV-00086	Iter	O, gitu bu. Di antara keduanya yang lebih ibu sayangi?	
IRIII-IV-00087	Itee	Sama saja. Dua-duanya anak ku. Lahir dari perutku. Tak ada yang beda. Lima orang ini kan, sama saja itu ku rasa. Salah ya ku marahi. Tak ada itu ku bela yang ini, yang ini tak ku bela. Sama ajanya itu pulaknya.	
IRIII-IV-00088	Iter	Kalo Bapak bu, yang lebih Bapak sayangi?	
IRIII-IV-00089	Itee	Bapaknya pun begitu. Sama kami. Tak ada itu yang dibeda-bedakan anak. Salah, kenak la tali pinggang itu. Makanya tak ada itu yang berani mengulah pas ada Bapaknya di rumah.	
IRIII-IV-00090	Iter	Jadi sama aja la ya bu sayangnya Bapak dan Ibu ke Yuni dan Yuli ini?	
IRIII-IV-00091	Itee	Iya. Tak ada yang bisa awak bedakan. Samanya itu. Lima orang ini, tak ada itu yang beda.	
IRIII-IV-00092	Iter	Kalo sayangnya Bapak sama Ibu sama ya bu, sama ke dua-duanya. Tapi kalo lebih menyukai yang ini dari yang itu gitu bu?	

IRIII-IV-0093	Itee	Orang ini hampir sama. Anak kembar ya kan, kata oraang itu banyak samanya. Orang ini pun begitu, banyak samanya. Aku kek mana la bisa suka sama yang ini, sama yang ini tidak, padahal tak ada beda orang itu. Hampir sama semuanya. Gimana la bisa aku sukak sama yang ini, sama yang ini tidak. Sama saja la. Sama-sama sukak aku. Namanya anak. Kami orang batak ini anaknya kebun kami. Kalo ditanya orang berapa hektar kebun kami, ini la kebun kami, anak-anak ini. Ini lah harta kami.	
IRIII-IV-0094	Iter	Iya ya bu. Riza pun orang bataknya bu. Boru Marpaung. Mamak Riza Panjaitan.	
IRIII-IV-0095	Itee	oo. boru Marpaungnya kau. Aku boru Manik. Orang si Yuni-Yuli ini boru Simamora. Bapak orang ini Simamora (tersenyum)	
IRIII-IV-0096	Iter	Iya bu. Selama ini ya bu, apa la sifat baik Yuni dan Yuli ini bu?	
IRIII-IV-0097-03	Itee	Apa la ku bilang ya. Kalo ku bilang rajin, kadang tidak juga. Malasnya kadang. Tapi pas kumat baik orang itu, ya rajin. Payah la aku bilang sifat baiknya. Kalo si Yuli ini anaknya agak diam, tak banyak tingkah, tak pala kayak si Yuni yang	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>

		ributan mulutnya. Itu la paling. Kalo menang, sama-sama tak ada yang mau menang. Bekelai kalahnya itu si Yuli, tapi tak mau juga itu menang. Mengadu nanti dia ke aku. Tak ada yang ku bela. Sama saja ku bilang.	
IRIII-IV-0098	Iter	Kalo sifat buruk Yuni dan Yuli bu?	
IRIII-IV-0099-03	Itee	Sama orang ini. Malas kadang kalo disuruh. Si Yuni ribut mulutnya. Kawannya entah siapa-siapa saja. Kadang ku bilang, kalo tak penting-penting kali jangan asik becakap saja. Itu la dia. Si Yuli tak pala kek gitu, diam dia. Sama orang baru pun tak pala sok-sok akrab. Tak pala ribut la anaknya. Itu la.	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>
IRIII-IV-0100	Iter	O gitu bu. Oya bu, ini kan walopun mereka kembar, kan tetap ada yang pertama lahir dan ada yang lahir sesudahnya. Perbedaan apa yang ibu berikan kepada mereka sebagai si kakak dan si adek?	
IRIII-IV-0101	Itee	Orang ini berdua tak ada. Sama saja ku buat. Kembar orang itu, umurnya kan sama. Tapi kalo lajang ku yang nomor satu itu iya. Beda dia, dia kan lajang ku. Di batak ini lajang penerus marga ya kan. Jadi sama lajang ku itu la ku bilang, bapaknya pun bilang “kau si abangan, lajang	

		kami, kau jaga la adik-adik kau ini”.	
IRIII-IV-0102	Iter	O, berarti perbedaannya ke si abang la ya bu. Supaya lebih bisa menjaga adik-adiknya ya bu.	
IRIII-IV-0103-03	Itee	Iya. Kalo yang dua ini (Yuni-Yuli) tak ada. Karena umur orang ini pun sama nya ya kan. Beda lima belas menitnya. Sama aku, bapaknya, tak ada beda. Tapi kalo si Yuni iya, beda katanya.	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>
IRIII-IV-0104	Iter	Maksudnya bu?	
IRIII-IV-0105-03	Itee	Si Yuni diluan lahir. Aku si kakak-an katanya. Kau ikuti la kata-kataku. Aku nya yang diluan lahir. Begitu katanya ke si Yuli. Tak ada, ku bilang, samanya kamu. Beda lima belas menitnya. Tak pala la itu dihitung, ku bilang. Tidak, katanya aku si kakakan. Diikutinya la aku.	
IRIII-IV-0106	Iter	oo.. berarti si Yuni bosnya gitu la ya bu?	
IRIII-IV-0107-03	Itee	Iya. Dia itu yang nyuruh-nyuruh. Si Yuli yang ngikut.	
IRIII-IV-0108	Iter	Biasanya apa la itu yang disuruh si Yuni bu?	
IRIII-IV-0109	Itee	Semaunya la. Apa yang dia mau. Berangkat les, kalo berangkat katanya, berangkat la itu. Kalo belum siap dia, ditunggu la itu. Pigi sekolah pun begitu. Dialah itu penentunya itu. Kalo dia yang sudah siap,	

		didesaknya itu yang si ini, si Yuli. Cepat kau, itu la katanya.	
IRIII-IV-0110	Iter	Selain itu, apa lagi ya bu?	
IRIII-IV-0111	Itee	Apa la ya. Itu la seringnya. Kalo pas main lagi, ayok katanya, ayok la itu. Pulang katanya, pulang la itu. Begitula yang ku liat orang ini.	
IRIII-IV-0112	Iter	O ya bu. Ni kan si Yuni dan Yuli kan sama-sama perempuan. Apakah mereka diperlakukan sama dalam segala hal?	
IRIII-IV-0113-03	Itee	Hampir semuanya ku sama kan. Bajunya, mainannya. Cantik ku liat. Orang ni kan sama mukaknya, dikasi baju sama lucu ku rasa. Kadang warnanya aja yang ku lain kan. Payah juga nyari baju di pajak itu yang modelnya sama, warnanya juga sama. Modelnya sama, warnanya yang beda, itu yang banyak di pajak itu. Dulu pas kecil-kecil sukak aku membelikkan yang sama. Sekarang pun kalo ke pajak aku, ada duit ku, ku belikkan juga itu yang sama. Ukuran orang ini pun samanya. Tapi ke les jarang orang itu pakek baju sama kan?	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>
IRIII-IV-0114	Iter	Iya bu. Kok gitu ya bu?	
IRIII-IV-0115-03	Itee	Itu la. Padahal banyak itu baju orang itu yang sama. Ku suruh, pakek la baju kamu yang sama itu sama-sama, ku bilang.	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>

		Tak mau orang itu. Nanti yang satu makek baju yang ini hari ini, yang satunya lagi tiga hari lagi itu baru dipakeknya. Tak mau itu sama lagi. Dulu pas kecil bisa la ku pakekkan, udah besar pakek sendiri orang itu yang orang itu mau. Mana la bisa ku samakan lagi yang mau orang tu pakek. Kadang aku ke pajak, ku beli baju yang sama, ditanya orang pajak itu. Anaknya kembar ya bu. Iya, ku bilang. Senang juga aku. Aku punya anak kembar. Bisa sama-sama ku buat.	
IRIII-IV-0116	Iter	Selain baju apa lagi tu yang sama bu?	
IRIII-IV-0117	Itee	Mainannya sama. Tapi kadang kongsi juga ku bilang. Pas kecil-kecil dulu kan anak-anak kan banyak itu mainannya. Kalo ada duitku, duit bapaknya, ku belikkan satu-satu yang sama. Kalo tak ada, kongsi ku bilang.	Faktor yang mempengaruhi pertenggaran (kepemilikan barang)
IRIII-IV-0118	Iter	Mau tu bu mereka kongsi mainan?	
IRIII-IV-0119	Itee	Masih kecil-kecil dulu mau. Mana la tau orang itu. Dikasi, dimainkan orang itu. Kalo sekarang tak bisa. Nanti ku belikkan ada itu pena yang cantik-cantik itu, ada hiasannya, harus dua-duanya itu. Tak mau kongsi, berebut la itu nanti.	
IRIII-IV-0120	Iter	Oo, kek gitu bu.	

		Kalo sekolah mereka sama bu?	
IRIII-IV-0121	Itee	Iya sama. Di SD Negeri 43 itu orang ini. Bisa pulaknya orang ini masuk negeri. Tebantu juga awak uang sekolahnya.	
IRIII-IV-0122	Iter	Jadi agak ringan juga la ya bu biaya sekolahnya.	
IRIII-IV-0123	Itee	Iya (sambil mengangguk)	
IRIII-IV-0124	Iter	O ya bu. Menurut ibu apa yang membuat mereka sering bertengkar dengan saudaranya?	
IRIII-IV-0125-03	Itee	Banyak la. Hampir semuanya dikelaikan orang ini. Nanti pekarakan uang jajan bisa pulak bekelai. Paadahal udah sama-samanya dikasi orang itu. Tak banyak pulak, 2.000 nya jajan orang ini ke sekolah. Segitunya mampu awak ya kan. Tapi sama itu dikasi, tak ada yang dibeda-bedakan. Udah sama pun dikasi, masi ribut juga orang itu. Udah ada pun jatah masing-masing, ribut juga. Si Yuni ini sukak mintak duit si Yuli. Tak dikasi dipakasnya, dikasi si Yuli juga la. Nanti pulang, diadukannya ke aku. Kenapa kau kasi, ku bilang. Udah adanya jajan masing-masing. Bekelai la itu. Nanti pun entah apa masalahnya, tak tau aku, pulang udah diam-diam aja orang	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>

		itu.	
IRIII-IV-0126	Iter	Oo, orang itu abis berantem biasanya diam-diaman ya bu?	
IRIII-IV-0127	Itee	Iya. Diam-diaman itu.	
IRIII-IV-0128	Iter	Berapa lama la diam-diamannya itu bu?	
IRIII-IV-0129	Itee	Ah, kalo itu cepatnya itu. Abis bekelai ku tengok, tak berapa lama lagi udah bekawan lagi orang itu, bekelai lagi. Itu saja la kerja. Mau berapa kali bekelai orang itu sehari.	
IRIII-IV-0130	Iter	Selain karena jajan, biasanya apa lagi ya bu penyebab mereka bekelai?	
IRIII-IV-0131-03	Itee	Itu lagi, ada yang lucu. Memang tak ada aja la alasan orang ini bekelai. Bisa nanti entah karena orang lainnya. Orang luar begitu la, yang tak kenal la sama orang ini, payah itu membedakan yang mana Yuni, yang mana Yuli, jadi salah panggil la, si Yuli dipanggilnya Yuli. Nanti si Yuni dibilangnya itu, “aku bukan Yuli. Cantikkannya aku dari Yuli”. Begitu la dibilangnya. Dengar yang satu ini lagi, dijawab pulak la, bekelai la itu. Kadang kalo diingat-ingat lucu juganya aku.	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>
IRIII-IV-0132	Iter	(Tertawa). Kalo masalah kerjaan rumah mereka mau tu bekelai bu?	
IRIII-IV-0133	Itee	Mau juga. Tapi jarang. Sama-samanya	

		<p>pemalasnya. Tak ada yang bisa diharapkan. Jadi dari pada capek aku menyuruhnya, bagusla ku kerjakan sendir. Jam dua belas sudah pulangny aku dari pajak. Memasak aku, menyuci. Nanti pulang orang itu, udah bisa makan. Pulang sekolah kan capek itu. Itu juganya yang ku pikirkan. Nanti udah beres, tidur aku bentar. Kayak tadi. Capek juga ku rasa, tidur la aku dulu. Pulang orang itu sekolah, makan, istirahat la orang itu dulu, ada yang nonton TV, abis itu pergi la les ke tempat kamu. Aku pun abis bangun baru la ku beresi rumah, menyapu aku, siapla. Orang tu tak ada la pala kerjaan orang itu. Cuma diri orang itu aja la yang orang itu urus. Kalo mengurus diri orang itu sendiri itu. Pulang sekolah, harus bisa itu menyimpan barangnya masing-masing. Tapi gara-gara itu pun mau itu bekelai juga. Padahal tinggal mengurus diri orang itu sendirikan.</p>	
IRIII-IV-0134	Iter	Itu gimana bu?	
IRIII-IV-0135-03	Itee	<p>Itu nanti pulang, si Yuni tak disimpannya tasnya. Disuruhnya si Yuli, mana la mau dia pulak. “Tas kau nya itu, simpanla sendiri”, katanya. Bekelai la itu. Disepakny si Yuli,</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i></p>

		bebalas la itu nanti. Sepak-sepakan (sambil tertawa). Lucunya awak jadinya. Masalah pena pun mau. Tak boleh tetukar punya orang itu. Apapun itu, tak pena saja. Tak boleh la itu pinjam-pinjaman.	
IRIII-IV-0136	Iter	Jadi ngga bisa pinjam-pinjaman barang la orang itu ya bu?	
IRIII-IV-0137-03	Itee	Tak bisa. Maksudku, kan tak bisa beli satu-satu. Tak sanggup juga kadang awak. Kongsi la maksudku. Tapi orang ini tak bisa. Kalo punya dia, ya punya dia. Tak bisa pinjam-pinjaman. Begitu la orang ini.	Faktor yang mempengaruhi <i>sibling rivalry</i>
IRIII-IV-0138	Iter	O ya bu, bagaimana persaan ibu melihat Yuni dan Yuli bertengkar?	
IRIII-IV-0139	Itee	Aku sedih aku.	Dampak <i>sibling rivalry</i>
IRIII-IV-0140	Iter	Kira-kira kenapa ya bu?	
IRIII-IV-0141-04	Itee	Iya la. Saudaranya orang itu, adik-kakak. Kenapa pulak bekelai. Kalo akur orang itu kan senang aku melihatnya. Istilahnya berhasil aku mendidiknya. Biar pun aku kerja di luar, panas-panas, di pajak ini tau la ya kan, tapi menengok anak ku akur, senang hatiku. Ini tidak. Hampir tiap hari orang itu bekelahi. Sedih aku. Akur anak awak, senang la awak.	
IRIII-IV-0142	Iter	Kalo Bapak gimana ya bu?	
IRIII-IV-0143-04	Itee	Sama juganya itu. Kalo dia marah la dia itu.	

		Dipukulnya la anaknya itu. Kadang kasian juga aku meliat anakku itu yang dipukul. Tapi kek mana la, orang tu nya yang cari masalah. Uдах ku bilang, kalo ada Bapak jangan kalian buat masalah kalo tak mau dipukul, tapi tak didengarkan orang itu cakapku. Bekelai juga orang itu. Kenak la dibuat Bapaknya.	
IRIII-IV-0144	Iter	O ya bu. Apa la ya bu dampak negatif dari pekelaian mereka ini?	Dampak sibling rivalry
IRIII-IV-0145-04	Itee	Banyak la. Nanti ada la itu yang menangis. Kalo dipukul Bapaknya kasian juga awak melihatnya. Orang ini pun nanti abis bekelai, diam-diaman, tak enak juga ku liat anak yang tak becakapan ini. Itu la. Awak pun capek kerja, pening meliat orang ini bekelai.	
IRIII-IV-0146	Iter	Oo gitu ya bu. Kalo manfaat dari pertengkaran mereka apa ya bu?	
IRIII-IV-0147-04	Itee	Istilahnya bekelahi la ini ya, tak ada gunanya. Capek saja orang itu dibuatnya. Rumahpun ribut jadinya.	
IRIII-IV-0148	Iter	Oo, iya la ya bu.	
Wawancara II pun diakhiri. Perbincangan peneliti dan ibu responden dilanjutkan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh ibu responden dan bagaimana perilaku anak-anaknya di les			

Keterangan Wawancara

Cara membaca koding :

RI-0007-03

Keterangan :

RI : Responden I

0007 : Percakapan ketujuh

03 : Memenuhi identifikasi masalah ketiga (Faktor yang mempengaruhi terjadinya *sibling rivalry* pada anak kembar)

IRI-II-0001-02

Keterangan :

IRI-II : Informan responden I dan II

0002 : Percakapan pertama

02 : Memenuhi identifikasi masalah kedua (bentuk *sibling rivalry*)

Keterangan identifikasi masalah :

01 : Penghayatan responden sebagai anak kembar

02 : Bentuk-bentuk *sibling rivalry*

03 : Faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry*

04 : Dampak *sibling rivalry*